

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP
PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM
DI DESA BIRA KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**KASMITA
NIM:105721116021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM DI DESA
BIRA KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

" Setiap proses, seberat apa pun, akan bermakna selama dijalani dengan tekad, ketekunan, dan keyakinan bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada: Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Untuk keluarga yang tak pernah lelah memberi semangat.

Untuk dosen pembimbing yang dengan tulus membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan ini. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang hadir dalam tawa dan lelah, serta semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dan untuk diriku sendiri, sebagai bukti bahwa segala perjuangan, air mata, dan usaha tak pernah sia-sia.

PESAN DAN KESAN

Proses menulis skripsi adalah perjalanan panjang yang tidak hanya mengandalkan kemampuan berpikir, tetapi juga ketekunan, kesabaran, dan keteguhan hati. Di tengah berbagai tantangan seperti revisi berulang, rasa lelah, bahkan keraguan terhadap diri sendiri, saya belajar untuk terus bertahan dan percaya bahwa setiap langkah kecil tetap membawa kemajuan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras secara akademik, tapi juga cerminan dari proses pendewasaan diri. Dari pengalaman ini, saya menyadari bahwa tidak apa-apa berjalan pelan, asalkan tidak berhenti. Setiap usaha memiliki nilai, dan setiap kegagalan membawa pelajaran.

Pada akhirnya, skripsi ini adalah bukti bahwa dengan niat, doa, dan dukungan, apa yang dulu terasa berat pun bisa dilalui.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Desa Bira Kabupaten Bulukumba
- Nama Mahasiswa : Kasmita
- No. Stambuk/NIM : 105721116021
- Program Studi : Manajemen
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah ditefti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia pengui skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyetujui
Firman Syah, S.E., M.M.
NIDN.0917119003

Pembimbing I

Asri Jaya, S.E., M.M.
NIDN.0926088303

Makassar, 23 Agustus 2025

Pembimbing II

Firman Syah, S.E., M.M.

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038166

H. Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Kasmita, Nim: 105721116021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
12 Juli 2025 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., BPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Rustan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
 2. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E., M.M
 3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
 4. Nurlina, S.E., M.M.

Disahkan Oleh;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2025



Yang Membuat Pernyataan,
Kasmita
Nim: 105721116021

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1028166

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasmita
Stambuk: : 105721116021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**"Pengaruh Financial Technology Terhadap Peningkatan InklusinKeuangan
Pada UMKM di Desa Bira Kabupaten Bulukumba"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



ABSTRAK

KASMITA 2025. Pengaruh Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Asri Jaya dan Firman Syah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (fintech) terhadap peningkatan inklusi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya akses layanan keuangan formal yang dialami oleh pelaku UMKM serta potensi fintech dalam memberikan solusi digital yang lebih mudah dijangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 64 responden, dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,893, yang berarti 89,3% variasi inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh fintech. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan fintech dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan formal seperti pembayaran digital, tabungan, dan pinjaman, sehingga dapat menunjang pengelolaan usaha secara lebih efisien dan berkelanjutan.

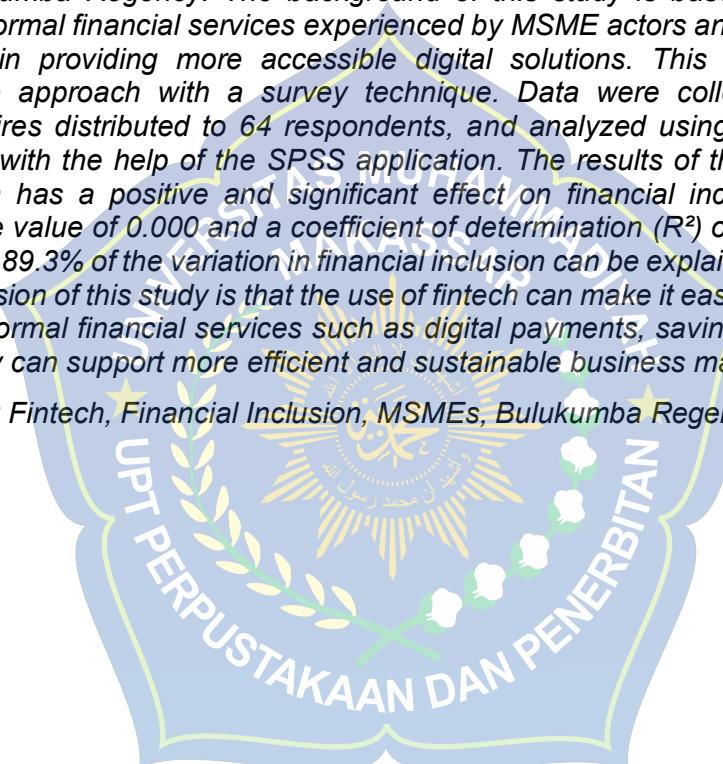
Kata kunci: *Financial Technology, Inklusi Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

KASMITA 2025. *The Influence of Financial Technology on Increasing financial inclusion in MSMEs in Bira, Bulukumba Regency Management Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by Asri Jaya and Firman Syah.*

This study aims to determine the influence of financial technology (fintech) on increasing financial inclusion in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bira, Bulukumba Regency. The background of this study is based on the low access to formal financial services experienced by MSME actors and the potential of fintech in providing more accessible digital solutions. This study uses a quantitative approach with a survey technique. Data were collected through questionnaires distributed to 64 respondents, and analyzed using simple linear regression with the help of the SPSS application. The results of the study show that fintech has a positive and significant effect on financial inclusion, with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R^2) of 0.893, which means that 89.3% of the variation in financial inclusion can be explained by fintech. The conclusion of this study is that the use of fintech can make it easier for MSMEs to access formal financial services such as digital payments, savings, and loans, so that they can support more efficient and sustainable business management.

Keywords: Fintech, Financial Inclusion, MSMEs, Bulukumba Regency



KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul " Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Desa Bira Kabupaten Bulukumba".

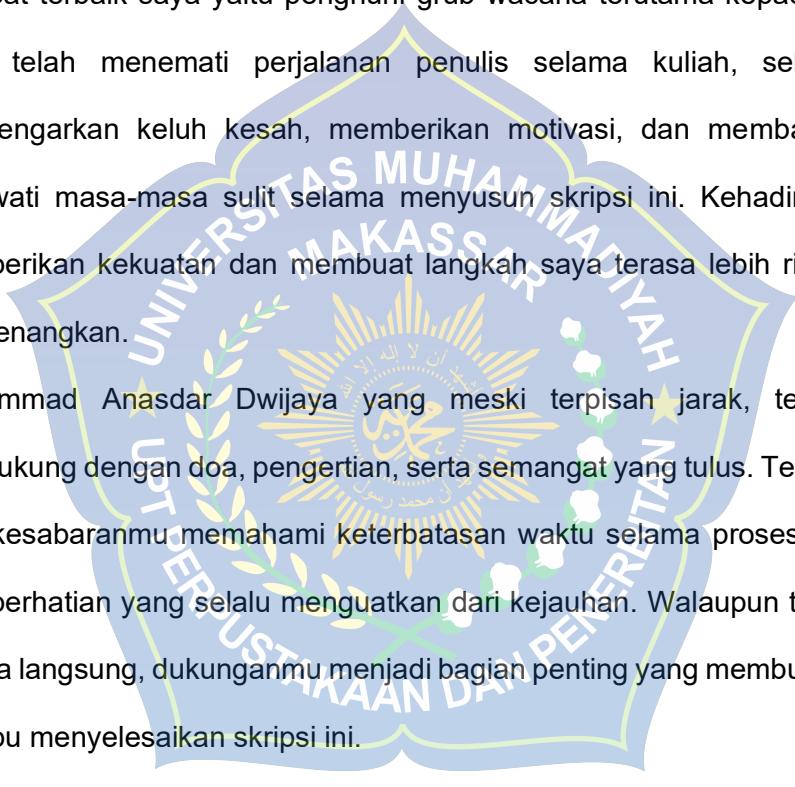
Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Usman dan Ibu Kasmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti selama ini. Ayah dan Ibu adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih telah mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih, membimbing penulis menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. Serta selalu mendoakan yang terbaik dalam setiap langkah yang penulis ambil. Tanpa do'a, dukungan, dan restu kalian, penulis tidak akan mampu melewati semua proses ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu atas cinta dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini.

Dan untuk kakak ku zulfiaan dan adikku Zulfiadi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekertaris Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Firma Syah , S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

- 
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Angkatan 2021 terkhusus kepada Mahasiswa kelas M21D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 9. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat terbaik saya yaitu penghuni grub wacana terutama kepada Sarfiah yang telah menemani perjalanan penulis selama kuliah, selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, dan membantu saya melewati masa-masa sulit selama menyusun skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan kekuatan dan membuat langkah saya terasa lebih ringan dan menyenangkan.
 10. Muhammad Anasdar Dwijaya yang meski terpisah jarak, tetap setia mendukung dengan doa, pengertian, serta semangat yang tulus. Terima kasih atas kesabaranmu memahami keterbatasan waktu selama proses ini, serta atas perhatian yang selalu menguatkan dari kejauhan. Walaupun tidak hadir secara langsung, dukunganmu menjadi bagian penting yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
 11. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
 12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Kasmita. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah mampu bertahan, berjuang, dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan menikmati proses yang dibilang tidak mudah. Terima kasih karena bisa membuktikan kepada orang-orang tersayang terutama kepada Ayah dan Ibu bahwasanya usaha dan kerja

keras mereka tidak disia-siakan oleh anak pertamanya, terimakasih karena telah membuat mereka bangga karena kamu bisa diandalkan. Jangan capek ya, masih banyak *wishlist* yang kita akan raih!.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

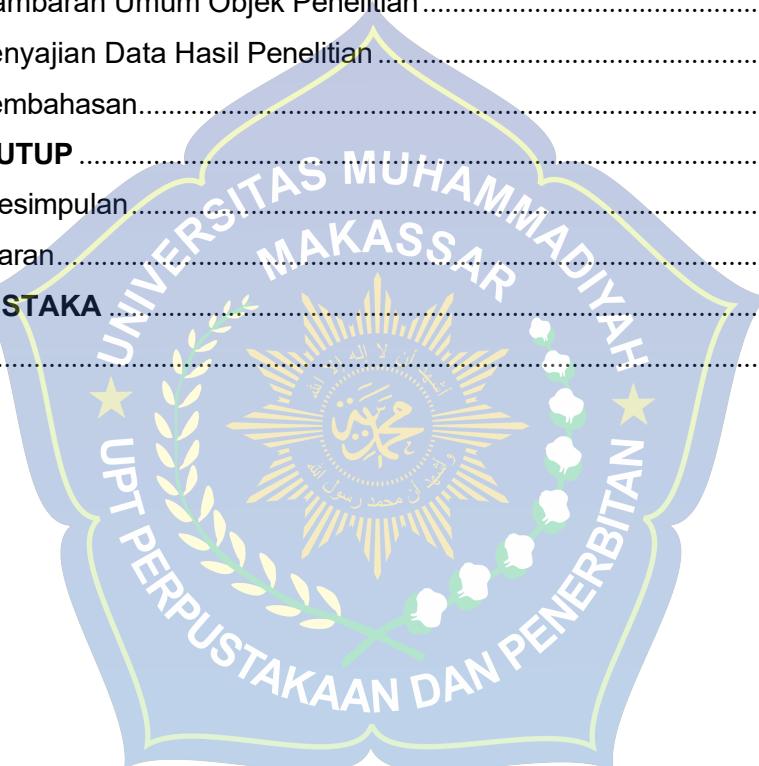
Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis Dan Sumber Data	31
D. Populasi Dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Metode Analisis Data	34
H. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definsi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	43
Tabel 4.5Jumlah Responden Berdasarkan Skala Usaha	43
Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	44
Tabel 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Fintech	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.13 Hasil Uji lineriaritas	50
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	51
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi R ²	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2. Data Tabulasi	64
Lampiran 3. Data Karakteristik Responden	68
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Daskriptif.....	70
Lampiran 5.Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	70
Lampiran 6. Uji Asumsik Klasik	72
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	73
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	73
Lampiran 9. Daftar R Tabel.....	74
Lampiran 10. Daftar T Tabel	76
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 12. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	81
Lampiran 13. Validasi Data	82
Lampiran 14. Validasi Abstrak	83
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	84
Lampiran 16. LOA Jurnal.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inklusi keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan kontribusi mencapai sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, UMKM menjadi pilr utama perekonomian nasional. Namun, meskipun peran mereka sangat signifikan, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengakses layanan keuangan formal, terutama Kabupaten Bulukumba, khususnya di wilayah Bira.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Bira adalah terbatasnya akses terhadap layanan keuangan. Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki rekening bank atau tidak dapat mengakses lembaga keuangan formal lainnya. Situasi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang produk-produk keuangan serta ketidakpahaamaan mengenai prosedur pengajuan pinjaman. Akibatnya, banyak pelaku UMKM terpaksa bergantung pada pembiayaan informal, seperti pinjaman dari rentenir, yang sering kali mengenakan bunga tinggi dan memiliki syarat yang merugikan. Penelitian yang dilakukan OJK (2021) menunjukkan bahwa ketegantungan pada sumber penanaan informal dapat menghambat pertumbuhan usaha dan menciptakan siklus utang yang sulit untuk diputus. Ketidakmampuan untuk mengakses pinjaman yang lebih terjangkau dari lembaga keuangan formal membuat para pelaku UMKM kesulitan daalam mengembangkan usaha mereka.

Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi masalah serius di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak diantara mereka yang belum memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta cara memanfaatkannya dengan efektif. Ketidakpahaman ini sering kali menimbulkan rasa tidak percaya terhadap lembaga-lembaga keuangan, sehingga mereka cenderung enggan menggunakan layanan keuangan formal. Penelitian ini dilakukan oleh World Bank pada tahun 2020 menunjukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan cenderung lebih berhasil dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga mengakibatkan banyak pelaku UMKM khususnya di Desa Bira tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan usaha mereka. Dalam banyak kasus, mereka kesulitan membuat keputusan keuangan yang tepat akibat kurangnya informasi dan edukasi yang memadai.

Ketidakpastian dalam regulasi yang berkaitan dengan layanan keuangan dan *fintech* menjadi salah satu kendala bagi UMKM. Banyak pelaku usaha merasa khawatir mengenai legalitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga *fintech*. Ketidakjelasan mengenai perlindungan konsumen dan regulasi dapat menimbulkan ketidakpercayaan yang pada akhirnya menghambat adopsi layanan *fintech* tersebut. Sebuah penelitian oleh ADB (2022) mengungkapkan bahwa ketidakpastian regulasi dapat mengurangi minat pelaku UMKM untuk beralih kelayanan keuangan digital. Rasa takut akan risiko hukum dan kemanan membuat banyak pelaku UMKM khususnya di Bira enggan untuk memanfaatkan teknologi yang sebenarnya dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan usaha mereka.

Risiko penipuan dan keamanan data menjadi perhatian utama bagi para pelaku UMKM. Banyak diantara mereka khawatir akan kemungkinan kehilangan data pribadi dan finansial saat menggunakan layanan *fintech*. Peningkataan kejadian penipuan online semakin membuat mereka waspada terhadap penggunaan layanan keuangan digital, yang pada gilirannya menghambat potensi mereka untuk memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi usaha (Kementerian Koperasi dan UKM 2023). Tanpa adanya perlindungan yang jelas transparan, pelaku oleh *fintech*, UMKM merasa tidak aman untuk memanfaatkan layanan yang ditawarkan sehingga mereka terjebak dalam praktik pendanaan informal yang tidak menguntungkan.

Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan keuangan dan teknologi informasi menjadi salah satu tantangan utama. Banyak pelaku UMKM khususnya di Desa Bira belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi finansial dengan secara optimal. Tanpa adanya pelatihan dan edukasi yang memadai, mereka tidak dapat meraih potensi penuh dari layanan *fintech* yang sebenarnya dapat meningkatkan inklusi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang dapat meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal sekaligus memberdayakan mereka untuk mengelola usaha dengan lebih efektif (ADB 2022). Tak jarang banyak pelaku UMKM merasa tertinggal dalam perkembangan teknologi dan kesulitan untuk memanfaatkan inovasi tersebut demi keuntungan mereka.

Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Bira terjebak dalam praktik penanaman informal yang merugikan. Pinjaman dari rentenir yang dikenakan bunga tinggi memberikan beban berat pada keuangan usaha, sehingga menghambat

pertumbuhan mereka. Sulitnya akses terhadap pinjaman berbunga rendah dari lembaga keuangan formal semakin memperburuk kondisi ini, membuat UMKM kesulitan untuk berkembang dan bersaing di pasar.

Penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan yang lebih baik dapat mendorong pertumbuhan dan inovasi diantara UMKM (World Bank 2020). Dengan hadirnya teknologi finansial (*fintech*), diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh layanan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, *fintech* muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan inklusi keuangan dikalangan UMKM. Memanfaatkan teknologi digital, layanan *fintech* dapat diakses melalui perangkat *mobile*, mungkin para pelaku UMKM untuk melakukan transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan potensi solusi yang ada, langkah-langkah strategi dapat diambil untuk mendorong inklusi keuangan serta mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Bira.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengaruh *fintech* terhadap peningkatan inklusi keuangan di kalangan UMKM, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan *fintech* oleh para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan keberlanjutan usaha mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “Apakah *fintech* berpengaruh terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fintech* terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, antara lain:

- a. Membantu memperluas pengetahuan tentang *fintech* dan inklusi keuangan.
- b. Membantu memperkuat teori-teori yang ada tentang *fintech* dan inklusi keuangan.
- c. Membantu mengembangkan model-model baru untuk meningkatkan inklusi keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, antara lain:

- a. Membantu pemerintah dan Lembaga keuangan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan inklusi keuangan.
- b. Membantu UMKM dalam meningkatkan eksebilitas layanan keuangan.
- c. Membantu meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya inklusi keuangan.
- d. Membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan aksebilitas layanan keuangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Menurut Ajnez (1991) dalam Yulianti dan Pramesti (2021), *Theory of Planned Behaviour* adalah teori yang menyatakan bahwa setiap perilaku seseorang pasti didasari oleh keyakinan atas informasi yang diperoleh. Selain itu, *Theory of Blenned Behaviour* adalah individu yang memiliki peluang dan sumber daya yang digunakan untuk berperilaku sehingga dapat berhasil dalam melakukannya, di mana hal tersebut bergantung pada motivasi atau niat dan kemampuan (*Behaviour Control*) seseorang. Sedangkan Menurut Ajzen (2005) dalam Yulianti dan Pramesti (2021) menyatakan bahwa dalam *Theory of Planned Behaviour* terdapat beberapa pertimbangan yang melatar belakangi perilaku seseorang, faktor tersebut adalah kepribadian, sosial, dan informasi. Faktor kepribadian adalah sikap umum setiap individu mengenai kecerdasan, nilai hidup, emosi, atau sifat keperibadiannya. Faktor sosial mencakup agama, etnis, jenis kelamin, usia, Pendidikan, dan pendapatan.

Norma subjektif pun memiliki peran penting dalam keputusan individu untuk terlibat dalam layanan keuangan. Tekanan sosial dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat mempengaruhi pandangan individu mengenai penggunaan layanan keuangan. Jika seseorang merasa bahwa orang-orang disekitarnya mendukung dan mendorong penggunaan layanan keuangan, mereka akan lebih termotivasi untuk mengakses

layanan tersebut. Disisi lain, jika ada stigma atau pandangan buruk mengenai penggunaan layanan keuangan, situasi ini dapat menghalangi individu untuk terlibat dalam inklusi keuangan (Zins and Weill, 2016).

Kontrol perilaku yang terencana mencakup sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk menggunakan layanan keuangan. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan serta memahami produk keuangan sangat penting dalam konteks ini jika seseorang merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan layanan keuangan, mereka akan lebih mungkin untuk terlibat dalam inklusi keuangan. Maka dari itu, program pendidikan yang meningkatkan literasi keuangan dapat membantu mengubah sikap dan meningkatkan kontrol perilaku yang terencana. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang manfaat layanan keuangan, individu dapat mengembangkan sikap positif dan merasa lebih siap untuk mengakses layanan tersebut (Lusardi and Mitchell, 2014)

Dalam konteks, inklusi keuangan menjadi sangat penting karena berpotensi meningkatkan kesejahteraan individu dan Masyarakat secara keseluruhan. Dengan akses yang lebih baik ke layanan keuangan, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, berinvestasi dalam pendidikan, dan memulai usaha kecil. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan *Theory of Planned Behaviour* dalam strategi inklusi keuangan dapat membantu menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan efektif dalam meningkatkan akses serta penggunaan layanan keuangan di masyarakat. Dengan demikian, usaha untuk meningkatkan literasi keuangan dan menciptakan lingkungan yang mendukung

penggunaan layanan keuangan akan sangat berkontribusi terhadap pencapaian inklusi keuangan yang lebih luas.

2. *Financial Technology*

a. Definisi *Financial Technology*

Di Indonesia, banyak industri startup yang memanfaatkan layanan teknologi keuangan yang semakin maju dan terus berinovasi. Sementara itu, teknologi keuangan dianggap lebih efisien dan efektif dengan menggunakan teknologi aplikasi, serta informasi. Menurut *National Digital Center* (NDRC), istilah *Financial technology* merujuk pada inovasi disektor jasa keuangan yang berasal dari dua kata, yaitu *Financial* dan *technology*. Istilah *financial technology* merujuk pada kemajuan teknologi modern dalam sektor perbankan, sementara NDRC menyatakan bahwa *fintech* adalah istilah untuk inovasi dalam jasa keuangan dengan teknologi sebagai kunci utamanya. Sedangkan menurut Chrismastianto (2017), “*fintech* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang menjadi fokus kajian terbaru di Indonesia dalam Lembaga perbankan.” Ion dan Alexander (2016) menyatakan, “*Financial technology* adalah sektor layanan dalam industri keuangan yang menawarkan inovasi layanan dan aktivitas keuangan bagi Masyarakat.”

Menurut Bank Indonesia, *financial technology* adalah hasil dari penggabungan layanan keuangan dengan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dan konvensional menjadi lebih modern. Awalnya, dalam melakukan transaksi pembayaran, seorang harus bertemu secara langsung dan membawa sejumlah uang tunai. Namun, sekarang dengan

adanya *fintech*, kegiatan teransaksi atau pembayaran dapat dilakukan dari jarak jauh dengan mudah tanpa perlu bertemu secara langsung, dan dapat diselesaikan dalam hitungan detik saja.

Fintech memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mengakses sebagai layanan jasa keuangan secara digital. Layanan ini mencakup pembayaran, pinjaman, investasi, dan asuransi. Melalui *fintech*, konsumen dapat melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu bertatap muka, mendapatkan pinjaman tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank, serta dengan mudah memilih dan memahami produk keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu *fintech* juga memungkinkan individu untuk berinvestasi secara praktis dan mendapatkan nasehat dalam perencanaan keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial technology (fintech)* merupakan inovasi layanan dalam industri keuangan yang berbasis digital. Inovasi ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan memberikan layanan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis, serta mudah dijangkau oleh Masyarakat. Munculnya *fintech* dipicu oleh perubahan gaya hidup Masyarakat modern, yang didorong oleh penggunaan teknologi informasi. Hal ini menciptakan kebutuhan akan layanan kebutuhan yang lebih beragam dan meningkatkan insentitas penggunaanya.

b. Keunggulan dan Kelemahan *financial technology*

financial technology (fintech) dalam implementasinya memiliki sejumlah keunggulan dan kelemahan yang perlu perhatikan untuk upaya perbaikan dimasa depan. Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengemukakan

bahwa *fintech* memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah beberapa kelebihan yang dimiliki oleh *fintech*:

1. Menyediakan layanan bagi masyarakat Indonesia yang belum terjangkau oleh industri keuangan konvensional akibat dari ketatnya regulasi perbankan dan adanya batasan dari industri perbankan konvensional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di area tertentu.
2. Menjadi opsi pendanaan selain layanan industri keuangan konvensional dimana masyarakat membutuhkan pilihan pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Selain memiliki kelebihan, *fintech* juga memiliki beberapa kelemahan adalah sebagai berikut:

1. *Fintech* adalah entitas yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
2. Beberapa Perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur yang berkaitan dengan sistem keamanan dan integritas produknya.

c. Perkembangan *Financial Technology*

Dalam perkembangannya, *financial technology* terbagi kedalam beberapa era. Amer, et al. dalam (Nicoletti, 2017) mengungkapkan bahwa penting bagi kita membedakan tiga era utama dari evolusi *fintech*

1. *Fintech* 1.0 terjadi antara tahun 1866 - 1967, sebuah era pengembangan infrastruktur dan komputerisasi yang membentuk jaringan keuangan global. Pada masa ini, sebenarnya industri layanan finansial masih lebih bersifat tradisional tanpa banyak keterkaitan

dengan teknologi yang dikenal sebagai era *fintech* 1.0. namun, perkembangan sudah mulai terlihat seiring berjalannya waktu.

2. *Fintech* 2.0 berlangsung antara tahun 1967 - 2008, yaitu era pemanfatan internet dan digitalisasi dalam sektor keuangan. Sektor keuangan mulai banyak yang terdigitalisasi akibat kemajuan teknologi komunikasi dan transaksi yang cukup cepat selama priode ini.
3. *Fintech* 3.0 dan *fintech* 3.5 berlangsung dari tahun 2008 hingga saat ini. *Fintech* 3.0 merupakan era di mana telepon dan smartphone digunakan dalam sektor keuangan. Priode ini juga ditandai dengan semakin banyaknya start-up perusahaan teknologi yang menawarkan produk dan layanan finansial langsung keada publik dan bisnis, termasuk juga bank. *Fintech* 3.5 adalah era dimana munculnya bisnis teknologi keuangan sebagai pendatang baru yang memanfaatkan peluang dari inovasi dalam proses teknologi, produk, dan model bisnis serta perubahan pelaku Masyarakat. Perusahaan start-up dan Perusahaan teknologi yang sudah mapan kini mampu memberikan produk dan layanan keuangan langsung kepada konsumen dan bisnis. Pada era ini, sektor keuangan dapat diakses melalui perangkat mobile.

d. Tantangan dan Risiko *Financial Technology*

Teknologi keuangan atau *financial technology* adalah layanan keuangan yang selalu mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Inovasi keuangan yang dihasilkan oleh perkembangan *fintech* juga sangat signifikan sehingga penting untuk memiliki pengetahuan serta pemahaman yang mendalam mengenai

fintech agar dapat mengatasi tantangan dan risikonya. Otoritas jasa keuangan (2016) menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi oleh industri *fintech* adalah sebagai berikut:

1. Aturan dalam mendukung pengembangan *fintech*. Ini berkaitan dengan bagaimana mengimplementasikan peraturan mengenai tanda tangan (tanda tangan digital) dan penggunaan dokumen secara digital agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh sektor *fintech*.
2. Kerjasama antara Lembaga dan Kementerian terkait untuk memaksimalkan potensi *fintech* dalam lingkungan bisnis yang kompleks, maka juga diperlukan dukungan dari berbagai Kementerian dan Lembaga yang relevan.

e. Klasifikasi *Financial Technology*

Klasifikasi *fintech* menurut laporan Survei Anggota Tahun 2019/2020 Oleh Asosiasi *fintech* Indonesia (AFTECH, 2019) terdiri dari empat model bisnis utama:

1. Pembayaran digital

Berdasarkan PBI No. 18/40/PBI/2016 mencakup e-money, dompet digital (e-wallet), pengiriman uang dalam bentuk valuta asing (*remittance*), *payment gateway*, solusi melalui titik penjualan (POS), jaringan agen pembayaran (*payment agent network*), pembayaran tagihan (*bill payment*), dan dukungan penerbit pembayaran.

2. Pinjaman online

Berdasarkan POJK No. 77/POJK. 91/2016 mencakup pinjaman *off-balance sheet* kepada konsumen dan pelaku bisnis serta pinjaman *on-balance sheet* kepada konsumen.

3. Teknik dalam kategori Inovasi Keuangan Digital (IKD).

Menurut POJK No. 130/POJK. 02/2018, IKD diartikan sebagai kegiatan memutakhiran proses bisnis, model bisnis, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah baru disektor jasa keuangan dan melibatkan ekosistem digital. Ruang lingkup IKD mencakup:

- a. Penyelesaian transaksi (*transaction settlement*)
- b. Pengumpulan modal, termasuk Layanan Urun Dana, pertukaran virtual (*virtual exchange*), kontrak pintar (*smart contract*), dan *alternatif due diligence*
- c. Manajemen investasi, termasuk algoritma canggih, komputasi awan, berbagai kemampuan, teknologi infortmasi sumber terbuka, saran dan manajemen otomatis, perdagangan sosial, dan perdagangan algoritmik ritel
- d. Pengumpulan dan distribusi dana, termasuk pinjaman P2P, adjudikasi alternatif, teknologi virtual, mobile 3.0, dan antarmuka pemrograman aplikasi pihak ketiga
- e. Asuransi termasuk ekonomi berbagi, kendaraan otonom, distribusi digital serta sekurisasi dan *hedge fund*
- f. Dukungan pasar, termasuk kecerdasan buatan/pembelajaran mesin, berita yang dapat dibaca mesin, sentiment sosial, big data, platfrom informasi pasar, dan pengumpulan serta analisis data otomatis
- g. Dukungan keuangan digital lainnya, termasuk urun data sosial/ekonom, pembiayaan digital syariah, *e-Wakaf*, *e-Zakat*, *rabo-advice*, dan penilaian kredit

h. Aktivitas layanan keuangan lainnya, termasuk perdagangan *invoice, voucer, dan blockchain.*

4. Layanan urun dana

Menurut POJK No. 37/POJK. 04/2018 hal ini diartikan sebagai pelaksanaan layanan penawaran saham yang dilakukan oleh penerbit untuk menjual saham secara langsung kepada pemodal melalui jaringan sistem elektronik yang bersifat terbuka.

f. Indikator *Financial Technology*

Indikator *fintech* ini memanfaatkan teori *technology acceptance model* (TAM) yang merupakan salah satu model yang dapat diterapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan suatu sistem atau sistem informasi yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, yang merupakan model terkenal untuk memprediksi kegunaan dan penerimaan sistem informasi serta teknologi oleh pengguna individu. Dalam TAM terdapat dua faktor yang relevan dalam perilaku penggunaan terhadap teknologi yang telah dikembangkan oleh Chuang, et. al (2016):

1. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) untuk menilai niat perilaku dalam memanfaatkan suatu sistem informasi mencakup aspek yang berhubungan dengan efisiensi, efektivitas kebermanfaatan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived Ease of Use*) dijelaskan sebagai sejauh mana individu meyakini bahwa

memanfaatkan suatu teknologi akan tidak akan memerlukan usaha. Dimensi yang berkaitan dengan indikatorini adalah fleksibilitas, kemudahan untuk berinteraksi, kemudahan untuk digunakan, dan kemudahan untuk dipelajari. Teori TAM yang dirumuskan oleh *Chuang, et. Al(2016)* tersebut menitik beratkan pada pandangan tentang manfaat dan kemudahan penggunaan *fintech* yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai perilaku pemanfaatan *fintech* oleh mahasiswa.

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan



Inklusi keuangan adalah proses yang memastikan semua individu dan pelaku usaha, terutama yang terpinggirkan, memiliki akses yang memadai, terjangkau, dan berkualitas terhadap produk dan layanan keuangan. Konsep ini mencakup akses ke berbagai layanan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inklusi keuangan didefinisikan sebagai “ketersediaan akses terhadap produk layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat” (OJK, 2020). Hal ini penting karena inklusi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mengurangi ketidaksetaraan dalam akses keuangan.

Inklusi keuangan berperan secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa akses yang lebih baik ke layanan keuangan dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Misalnya,

Agbim (2020) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Namun, tantangan masih ada dalam mencapai inklusi keuangan. Rendahnya literasi keuangan, keterbatasan infrastruktur, dan stigma terhadap lembaga keuangan sering menjadi penghalang. Penelitian oleh Kusuma dan Asmoro (2021) mencatat bahwa banyak individu, terutama di daerah terpencil, tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk keuangan, sehingga menghambat penggunaan layanan keuangan formal. Oleh karena itu upaya yang meningkatkan literasi keuangan dan memperkuat infrastruktur layanan keuangan menjadi sangat penting dalam mendorong inklusi keuangan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, inklusi keuangan adalah elemen kunci dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan akses dan penggunaan layanan keuangan, individu dapat berpartisipasi lebih aktif dalam ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup. Upaya kolaboratif antara pemerintah, Lembaga keuangan, dan Masyarakat diperlukan, untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari layanan keuangan.

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk konsumen atau Masyarakat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/2016 pasal 12, tujuan inklusi keuangan mencakup:

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan dari pelaku usaha jasa keuangan.
2. Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan Masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan serta kemampuan Masyarakat.

Tujuan dari inklusi keuangan ini dapat dicapai melalui Strategi Nasional Keuangan inklusif. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor.114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, “keuangan inklusif adalah komponen yang sangat penting dalam proses inklusi sosial dan ekonomi yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antara individu dan antara daerah dalam rangka menciptakan kesejahteraan Masyarakat”. Untuk mencapai Strategi Nasional Keuangan inklusif terdapat kebijakan yang mencakup pilar serta fondasi SNKI yang didukung dengan koordinasi antara kementerian/Lembaga atau pihak terkait dan dilengkapi dengan aksi keuangan inklusif.

c. Pilar dan Fondasi Strategi Nasional Keuangan Inklusi

Untuk mendukung penciptaan sistem keuangan yang inklusif dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat diperlukan sistem keuangan yang inklusif dan stabil. Berikut lima pillar dan fondasi dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Perpres SNKI, 2020):

1. Pilar Edukasi Keuangan

Berjuangan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Masyarakat terhadap Lembaga keuangan formal. Pillar edukasi keuangan mencakup aspek fitur, manfaat dan risiko, biaya, hak dan kewajiban serta untuk meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

2. Pilar Hak Properti Masyarakat

Hak properti Masyarakat bertujuan untuk memperluas akses kredit/pembiayaan Masyarakat kepada lembaga keuangan formal yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan Masyarakat.

3. Pilar Produk, Intermediasi dan Saluran Distribusi

Pillar ini bertujuan untuk memperluas akses dan jangkauan Masyarakat dari berbagai kelompok dalam memperoleh layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan

4. Pilar Layanan Keuangan pada Sektor Pemerintah

Layanan keuangan pada sektor pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara non tunai.

5. Pilar Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada Masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan serta memiliki prinsip transparansi, perlakuan adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data dan informasi konsumen secara sederhana, cepat dan dengan biaya terjangkau.

Kelima pillar di atas dalam mewujudkan keuangan yang inklusif didukung dengan tiga fondasi berikut:

a. Kebijakan dan regulasi yang kondisi

Kebijakan dan regulasi pemerintah serta otoritas atau regulator yang kondusif berperan dalam memberi dukungan kebijakan dan regulasi untuk keuangan inklusif.

b. Teknologi informasi dan komunikasi, teknologi digital serta infrastruktur keuangan yang mendukung.

Peran teknologi sangat krusial untuk memberikan dukungan dan mengurangi informasi asimetris yang menjadi kendala serta mendukung infrastruktur dalam mengakses layanan keuangan.

c. Organisasi dan mekanisme pelaksanaan yang efisien

Keberagaman actor keuangan inklusif memerlukan koordinasi dan mekanisme pelaksanaan SNKI secara bersamaan dan terintegrasi untuk mendukung pencapaian keuangan inklusif di Indonesia.

d. Indikator Tingkat Inklusi Keuangan

Dalam Peraturan Presiden Nomor 144 tahun 2020 (Perpres SNKI, 2020) indikator keuangan inklusif dikategorikan menjadi tiga jenis dimensi berikut:

1. Jangkauan, yaitu kemampuan untuk mengakses layanan keuangan formal dari segi keterjangkauan fisik dan biaya.
2. Penggunaan, yaitu penggunaan nyata atas layanan dan produk keuangan.

3. Kualitas, yaitu tingkat pemenuhan kebutuhan atas produk dan layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat.

Sedangkan menurut *Organization for Economic cooperation and development* atau OECD (2016) terdapat lima indikator . indikator tersebut yang akan penulis gunakan dalam mengukur tingkat inklusi keuangan karena indikator yang dijadikan kuesioner tersebut sudah diterapkan di beberapa negara dengan kondisi dan karakteristik responden yang berbeda. Pertanyaan disusun dengan fokus pada:

1. Tabungan/Investasi

Tabungan/Investasi adalah bagian dari *product holding* yang berfungsi untuk mengidentifikasi produk keuangan yang saat ini dimiliki oleh responden. Indikator ini dapat mengeksplorasi apakah konsumen setidaknya sadar akan produk keuangan yang ada secara nasional, apakah mereka membuat pilihan produk keuangan.

2. Produk Pembayaran

Produk pembayaran adalah bagian dari *product holding* yang tujuannya merupakan sarana dalam membayar suatu barang atau jasa. Indikator ini juga dapat mengeksplorasi apakah konsumen menyadari produk keuangan yang tersedia secara nasional.

3. Produk Asuransi

Indikator ini digunakan untuk mengenali produk keuangan dalam bentuk asuransi yang dimiliki oleh responden. Kesadaran konsumen terhadap produk keuangan yang tersedia secara

nasional. Seberapa banyak Masyarakat yang telah memiliki asuransi.

4. Pinjaman Kredit

Indikator ini digunakan untuk menilai beberapa banyak Masyarakat yang telah memanfaatkan penyediaan uang atau tagihan. Pinjaman kredit adalah perjanjian pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran dengan jumlah bunga sebagai ketidak seimbangan.

5. Pemahaman Produk Keuangan

Selain memiliki produk keuangan, kesadaran akan pemanfaatan produk sesuai dengan kebutuhan juga sangat penting. Kesadaran ini akan mencagah kesadaran dalam pemilihan dan membantu penyediaan produk keuangan untuk memahami permintaan dari Masyarakat.

Indikator yang diterapkan dalam studi ini sesuai dengan OECD karena sejalan dengan kondisi objek penelitian yang berfokus pada lima indikator yakni tabungan/investasi, produk pembayaran, produk asuransi, pinjaman kredit, dan pemahaman keuangan.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, dalam melaksanakan sebuah usaha, individu atau entitas bisnis tertentu dibagi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Pelaku UMKM dikelompokkan berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki, yang mana hal tersebut

merujuk pada kriteria yang ditentukan oleh BPS, di mana untuk jumlah karyawan usaha kecil adalah 5 hingga 19 orang, sedangkan untuk jumlah usaha menengah adalah 20 hingga 99 orang.

Berdasarkan penjelasan Pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Kriteria UMKM, di antara kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

1. Memiliki laba penjualan maksimal Rp 50.000.000,00 tidak menghitung bangunan tempat usaha dan tanah
2. Memiliki laba bersih per tahun maksimal Rp 300.000.000,00

b. Usaha Kecil

1. Memiliki laba penjualan maksimum Rp 50.000.000,00 sampai batas maksimum Rp 500.000.000,00 tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah.
2. Memiliki profit penjualan tahun minimum Rp 300.000.000,00 hingga batas maksimum Rp 2.500.000.000,00.

c. Usaha Menengah

1. Memiliki laba penjualan minimum Rp 50.000.000,00 hingga batas maksimum Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk bangunan tempat bisnis dan tanah.
2. Memiliki aset penjualan tahunan minimum Rp 2.500.000.000,00 hingga maksimum Rp 50.000.000.000,00

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan suatu metode dalam penelitian yang menekankan pengumpulan serta analisis data yang diperoleh secara langsung

melalui observasi eksperimen, atau pengalaman sebenarnya. Dalam tinjauan ini, peneliti berupaya untuk memahami fenomena atau masalah tertentu dengan memanfaatkan bukti-bukti yang dapat diukur dan dikonfirmasi. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap UMKM sebagai berikut

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Abdillah Arif Nasution, & Muhammад Rijal Balatif (2025).	Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Gaya Hidup, Dan <i>Financial technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT.	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan(X2), Gaya Hidup (X3), <i>Financial technology</i> (X4), Perilaku Keuangan (Y)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai PT. X. Secara terpisah, literasi keuangan dan teknologi keuangan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan, sedangkan inklusi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2	Wiwiek Kusumani ng Asmoro, et al., (2025).	Pengaruh <i>Financial technology</i> , Literasi Keuangan , Inklusi	<i>Financial technology</i> (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Keuangan, literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan

		Keuangan , Aksesibilitas Kredit Terhadap Keberlangsungan UMKM	Keuangan (X3), Aksesibilitas Kredit (X4), Keberlangsungan UMKM (Y).		Ketersediaan Kredit memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Keberadaan variabel-variabel tersebut sangat krusial dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Kediri.
3	Nafadzila Wahyuniar Asri, & Harun Alrasyid (2024)	Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Bagi Pelaku UMKM (Studi Kasus P2P Financing Syariah di Indonesia)	Fintech syariah (X), Inklusi keuangan (Y)	Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap peningkatan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM.
4	Heska Ranti, Dewi Sartika (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Financial technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan (X1), Financial technology (Fintech) (X2), Inklusi Keuangan (M), Kinerja UMKM (Y).	SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Squer) menggunakan smartPLS.	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, financial technology memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, financial technology memiliki

					pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM, inklusi keuangan tidak memediasi antara literasi keuangan dan kinerja pelaku UMKM dan Inklusi keuangan memediasi antara financial technology dan kinerja pelaku UMKM.
5	Rita Atarwama n, et al., (2023)	Pengaruh <i>Financial technolog y</i> Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Pengguna QRIS.	<i>Financial technologi</i> (X) Inklusi Keuangan UMKM (Y).	Analisis regresi linear berganda (menggunakan aplikasi UMKM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial <i>Financial technologi</i> berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Implikasinya, pemerintah dan Lembaga Keuangan dapat melakukan sosialisasi atau edukasi kepada pemilik UMKM mengenai jenis <i>fintech</i> agar pemilik UMKM mengenal dan mengalokasikan dana untuk berinvestasi, karena perkembangan UMKM mampu mendorong perekonomian Indonesia.

6	Dhynda Cerlin Pitri (2023)	Dampak <i>Financial technology (Fintech)</i> Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Kota Jember.	<i>Financial technology (Fintech)</i> (X) Inklusi Keuangan (Y).	Regresin Linear Berganda (menggunakan <i>software SPSS</i> versi 25).	Hasil uji parsial (ujit) menunjukkan bahwa <i>Financial technology (Fintech)</i> berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Jember.
7	Bentar Kusdimanto, et al., (2022).	Rivew peran Inklusi Keuangan Berbasis <i>Fintech</i> dan Pelaku Keuangan untuk Pertumbuhan UKM.	Inklusi Keuangan Berbasis <i>Fintech</i> (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pertumbuhan UKM (Y)	Metode Literatur dan Analisis Deskriktif.	Hasil kajian literatur review ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berbasis <i>fintech</i> dan perilaku keuangan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis UKM dimana dengan adanya inklusi keuangan yang mampu berbasis digital ini akan membuat salah satu instrumen pendanaan kredit UKM semakin mudah, cepat, efisien dan efektif sehingga jika dilihat dari perilaku keuangan hal ini akan membuat keputusan para pelaku UKM menjadi lebih cepat dan strategis sehingga akan meningkatkan percepatan pertumbuhan pelaku UKM dalam

					mengambil keputusan investasinya dari pendanaan yang didapatkan dari inklusi keuangan yang berbasis <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>) ini.
8	Rinaldi Maulana, et al., (2022)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan <i>fintech</i> terhadap keberlangsungan bisnis UMKM	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), <i>Fintech</i> (X3), Keberlangsungan Bisnis UMKM (Y)	Regresi Linear Berganda Dengan Bantuan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM, 2). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM; 3). <i>Fintech</i> tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Temuan ini menambah literatur dan menghadirkan implikasi bagi para stakeholder untuk menginisiasi program yang mendukung keberlangsungan bisnis UMKM.
9	Ika Swasti putri, Siti Hayati Efi Frianti (2022).	Dampak <i>Fintech</i> Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di	<i>Fintech</i> Syariah (X), Keuangan Inklusif pada UMKM (Y).	Desain penelitian kualitatif dengan Teknik analisis data model interaktif (Miles and	<i>Fintech</i> Syariah memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan keuangan inklusif dari UMKM. Layanan yang disediakan oleh <i>fintech</i> syariah

		Indonesia.		Huberman).	menunjukkan bahwa sistem keuangan modern dapat memberdayakan UMKM dengan efektif. Meski terdapat resiko, <i>fintech</i> syariah menyediakan sistem keuangan yang sederhana dan sesuai dengan perinsip agama.
10	Nina Yulinasari, & Helvony Mahrina (2021).	Pengaruh Penggunaan <i>Fintech</i> Terhadap Perkembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Kota Bengkulu.	Penggunaan <i>Fintech</i> (X), Literasi Keuangan (Y1), Inklusi Keuangan (Y2)	Metode kuantitatif dengan bantuan SPSS 20.00	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh terhadap literasi dan inklusi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bengkulu. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya jumlah responden dalam mengembalikan kuesioner. Peran <i>fintech</i> dalam inklusi keuangan di UMKM adalah <i>Fintech</i> berkontribusi besar dalam pemberdayaan UMKM dan ekonomi lokal. Selain itu, pemanfaatan <i>Fintech</i> bagi pelaku UMKM di Kota Bengkulu dapat meningkatkan

					literasi keuangan di bidang ekonomi.
--	--	--	--	--	--------------------------------------

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari berbagai teori dan penelitian terdahulu berikut adalah

Gambaran dari permasalahan peneliti.



D. Hipotesis

1. Pengaruh *Fintech* Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan

Implementasi layanan fintech, seperti *cashes payment*, *market aggregate*, dan manajemen resiko serta investasi, dapat meningkatkan akses UMM terhadap layanan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi keuangan, UMKM diharapkan dapat lebih gampang bertransaksi, memperoleh informasi yang relevan, dan mengatur keuangan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem keuangan formal. Penelitian oleh Rita, et al., 2023 menunjukkan bahwa secara persial

Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Implikasinya pemerintah dan Lembaga Keuangan dapat melakukan sosialisasi atau eduksi kepada pemilik UMKM mengenai jenis *fintech* agar pemilik UMKM mengenal dan mengelokasikan dana untuk berinvestasi, karena perkembangan UMKM mampu mendorong perekonomian Indonesia. H1: Penggunaan layanan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira Kabupaten Bulukumba



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur pengaruh *fintech* terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistic, sehingga hubungan antara variabel dapat diukur dengan lebih akurat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan *fintech* di kalangan UMKM.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, yang merupakan area dengan perkembangan UMKM yang signifikan. Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai juni 2025.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data langsung di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer dapat diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden, yang kemudian diajukan pertanyaan-pertanyaan terkait indikator-indikator variabel penelitian yang dicantumkan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Desa Bira Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bulukumba terdapat sebanyak 176 UMKM yang bergerak diberbagai sektor. Dengan fokus pada populasi ini penelitian bertujuan untuk memahami secara menyeluruh dampak *fintech* terhadap Inklusi Keuangan dikalangan UMKM yang ada di Desa Bira

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sloving. Rumus ini berguna untuk menentukan sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang diinginkan dalam penelitian ini ukuran populasi sebanyak 176 UMKM.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

ϵ = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{176}{1+176.(0.1)^2} = \frac{176}{1+176 \cdot 0.01} = \frac{176}{1+1.76} = \frac{176}{2.76} = 63.64 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer mulai penyebaran kuesioner secara langsung kepada pemilik atau karyawan UMKM untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan *fintech* dan dampaknya terhadap inklusi keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA	REFERENSI
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)	Inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan keuangan.	1. Pemakaian aplikasi fintech 2. Aksebilitas layanan fintech 3. Keamanan dan privasi 4. Manfaat penggunaan fintech 5. Jenis produk fintech	Skala likert	Davis, F.D. (1989)

INKLUSI KEUANGAN	Kondisi di mana semua individu memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas.	1. Penggunaan produk layanan keuangan 2. Kemudahan akses layanan keuangan 3. Peningkatan kesejahteraan pengguna layanan keuangan	Skala likert	Demirguc-Kunt, A., & Klapper, L. (2012)
-------------------------	---	--	--------------	---

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian tentang pengaruh *Fintech* terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira, pendekatan digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mencerminkan karakteristik responden, serta regresi linear sederhana untuk menguji *Fintech* terhadap inklusi keuangan. Analisis kolerasi juga dilakukan untuk menilai hubungan antara kedua variabel untuk mengelolah data, software seperti SPSS atau R akan digunakan, serta Excel untuk analisis dasar. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh *Fintech* dan menyusun rekomendasi bagi UMKM untuk meningkatkan inklusi keuangan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriktif merupakan suatu pendekatan dalam statisika yang berfungsi untuk menjelaskan dan merangkum karakteristik dari data. Pendekatan ini mencakup pengumpulan, prestasi, dan analisis data untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan ringkas. Elemen utama dari statistik deskriktif meliputi ukuran pemusatan, seperti nilai minimum, maximum, dan mean.

2. Uji instrument

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang dilakukan mampu mengukur yang dimaksud. Ghozali (2019) menyebut bahwa uji validitas berfungsi untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan dapat mencerminkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji reabilitas

Rabilitas menurut Sugiyono (2018:268) yang dikutip oleh Sopian dan Suwartika (2019) menyatakan bahwa reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach alpha, di mana semakin mendekati 1, sebuah variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach alpha di atas 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa sisa data terdistribusi secara normal. Yang merupakan hal penting untuk validasi hasil analisis regresi. Metode yang sering digunakan adalah Kolmogorov dan Grafik P-Plot; jika titik data pada grafik mengikuti garis diagonal, maka data dianggap normal (Ghozali, 2016)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Uji ini penting dalam analisis regresi, karena memastikan bahwa model yang dibangun dapat diandalkan dan sesuai dengan data yang ada.

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat yang bermanfaat dalam analisis data untuk memahami dan memperkirakan hubungan antara variabel. Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat memberikan wawasan yang penting mengenai dampak *Fintech* terhadap inklusi keuangan pada UMKM. Model regresi linear sederhana dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Di mana:

Y = variabel dependen (Inklusi Keuangan).

X = variabel independent (*Fintech*)

α = konstanta (intercept)

β = koefisien regresi yang menunjukkan perubahan rata-rata pada

Y setiap unit perubahan pada X.

e = eror atau residual.

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Uji t (persial) dapat digunakan untuk menguji dampak fintech terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM Bira. Hipotesis nol () menyatakan tidak dapat pengaruh signifikan dari fintech, sementara hipotesis alternatif () menyatakan terhadap pengaruh signifikan. Setelah data dikumpulkan dan analisis regresi dilakukan untuk mengehitung koefisien regresi dan standar error, nilai t yang diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi t. Apabila nilai absolut t lebih besar dari nilai kritis, hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa fintech berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM. Sebaiknya jika tidak, hipotesis nol tidak bisa ditolak. Pengujian ini penting untuk memahami kontribusi fintech dalam meningkatkan akses keuangan bagi UMKM (Ghozali 2016).

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam peningkatan inklusi keuangan pada UMKM Bira yang dipengaruhi oleh *Fintech*. R^2 memiliki rentang antara 0 hingga 1, dimana nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Sebagai contoh, $R^2=0,75$, ini menunjukkan bahwa 75% variasi dalam inklusi

keuangan dapat dijelaskan oleh pengaruh *fintech*, sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech* berperan penting dalam memperbaiki akses keuangan bagi UMKM. Namun, penting untuk memperhatikan nilai lain, seperti uji t dan uji F, untuk memastikan kesignifikanan dan keandalan model. Dengan demikian, analisis koefisien determinasi memberikan wawasan yang berharga mengenai kontribusi *fintech* dalam peningkatan inklusi keuangan dikalangan UMKM Bira (Ghozali, 2016).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Bira

Desa Bira, yang berada di Bulukumba, Sulawesi Selatan, memiliki latar belakang yang mendalam dan istimewa. Istilah "Bira" diambil dari pohon talas besar yang disebut "Pacco Balaria," di mana seorang tamanurung tokoh mitologis yang dianggap berasal dari langit. Dahulu desa Bira termasuk dalam beberapa desa kecil, seperti Ara dan Lemo-Lemo, yang memiliki hubungan erat dengan Kerajaan Gowa dan Tallo.

Pada tahun 1988, Desa Bira dibagi menjadi dua desa yaitu Desa Bira dan Desa Darubiah, dengan tujuan untuk memperbaiki manajemen dan administrasi Kawasan. Di samping pesona pantainya yang indah, Desa Bira juga kaya akan tradisi budaya setempat, yang tercermin dalam seni dan kerajinan tangan komunitasnya. Semua elemen ini menjadikan Desa Bira bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lokasi wisata yang menarik bagi para pengunjung yang ingin merasakan keaslian budaya Sulawesi Selatan.

2. Visi dan Misi Desa Bira

Visi:

Mewujudkan desa wisata digital yang berdaya dan berkah

Misi

1. Menjadikan desa bencmar
2. Meningkatkan pendapatan asli desa

3. Menjadikan pemerintah yang bersih, professional dan transparan
4. Mengembangkan ekonomi lokal dan ekonomi kerakyatan

B. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi responden

Para pelaku UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba menjadi responen dalam studi ini. Penjelasan mengenai identitas peserta yang diperoleh melalui distribusi kuesioner mencakup aspek-aspek seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan.

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin membantu penelitian dalam merancang studi yang lebih inklusif dan relevan, serta dalam mencapai kesimpulan yang akurat. Oleh karena itu, pembagian responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentas
Laki-laki	22	34.4%
Perempuan	42	65.6%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 data yang ditampilkan, jumlah total responden adalah 64 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 22 orang atau sebesar 34,4% adalah laki-laki. Sedangkan 42 orang atau 65,6% adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa

jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki, dengan selisih sebanyak 20 orang atau sekitar 31,2%.

2. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Dalam penelitian, responden dapat dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir mereka untuk menganalisis bagaimana latar belakang pendidikan mempengaruhi pandangan, sikap, atau perilaku mereka terhadap topik yang diteliti. Dengan memahami hubungan antara pendidikan dan respons, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang lebih informatif dan relevan.

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak Memiliki Pendidikan Formal	3	4.7%
SD	9	14.1%
SMP	13	20.3%
SMA	26	40.6%
S1	12	18.8%
Lainnya	1	1.6%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, mayoritas dari 64 responden berpendidikan SMA/SMK (40,6%), diikuti lulusan SMP (20,3%) dan S1 (18,8%). Sebagian kecil hanya berpendidikan SD (14,1%), tidak memiliki pendidikan formal (4,7%), dan lainnya (1,6%). Hal ini menunjukkan responden didominasi oleh tingkat pendidikan menengah atas.

3. Responden berdasarkan usia

Dalam penelitian, responden menyertakan berdasarkan usia untuk memahami perbedaan perilaku dan preferensi.

Pengelompokan ini membantu penelitian menganalisis data, mengidentifikasi tren, dan menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Table 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Jumlah	Percentase
<20	6	9.4%
20-29	12	18.8%
30-39	30	46.9%
40-49	15	23.4%
>50	1	1.6%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia, mayoritas responden berusia 30 - 39 tahun sebanyak 30 orang (46,9%), disusul usia 40 - 49 tahun sebanyak 15 orang (23,4%) dan 20-29 tahun sebanyak 12 orang (18,8%). Sementara itu, responden berusia di bawah 20 tahun hanya 6 orang (9,4%) dan di atas 50 tahun hanya 1 orang (1,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif, yaitu 30 - 49 tahun.

4. Responen Berdasarkan Pendapatan

Responden memuat berdasarkan kategori pendapatan untuk analisis perbandingan. Pendapatan juga digunakan sebagai variabel independen dalam analisis statistik. Peneliti harus menjaga etika dan kerahasiaan data untuk menghindari sigma. Pemahaman tentang pendapatan membantu menggali dinamika sosial dan ekonomi.

Tabel 4.4 Responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp1.000.000-Rp25.000.000	45	70.3%
Rp25.000.000-Rp50.000.000	14	21.9%
>Rp50.000.000	5	7.8%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendapatan, sebagian besar responden (70,3%) memiliki pendapatan kurang dari Rp25.000.000 per tahun. Sebanyak 21,9% responden berpendapatan antara Rp25.000.000 - Rp50.000.000, sedangkan hanya 7,8% yang berpenghasilan lebih dari Rp50.000.000 per tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kelompok berpenghasilan rendah hingga menengah ke bawah.

5. Responden Berdasarkan Skala Usaha

Responden berdasarkan skala usaha adalah pengelompokan responden penelitian sesuai dengan ukuran usaha yang mereka jalankan, seperti usaha mikro, kecil, atau menengah. Pengelompokan ini biasanya didasarkan pada jumlah karyawan, omzet, atau aset usaha.

Tabel 4.5 Responden berdasarkan skala usaha

Skala Usaha	Jumlah	Persentase
Mikro	34	53.1%
Kecil	16	25.0%
Menengah	14	21.9%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, responden penelitian ini dikelompokkan berdasarkan skala usaha yang dilihat dari pendapatan. Sebagian besar responden merupakan pelaku usaha mikro, yaitu sebanyak 34 orang atau 53,1% dari total responden. Responden dengan skala usaha kecil berjumlah 16 orang atau 25%, sedangkan responden dengan skala usaha menengah sebanyak 14 orang atau 21,9%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bergerak di usaha mikro, meskipun usaha kecil dan menengah juga tetap terwakili dalam penelitian ini

6. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden berdasarkan jenis usaha adalah pembagian responden sesuai bidang usaha yang mereka jalankan, seperti perdagangan, fashion, kuliner, jasa dan lainnya untuk melihat perbedaan karakteristik usaha.

Tabel 4.6 Responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Perdagangan	34	53.1%
Fashion	8	12.5%
Kuliner	10	15.6%
Jasa	9	14.1%
Lainnya	3	4.7%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, responden dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis usaha yang mereka jalankan. Mayoritas responden bergerak di bidang perdagangan sebanyak 34 orang (53,1%). Sementara itu, usaha kuliner berjumlah 10 responden (15,6%), jasa 9 responden (14,1%),

fashion 8 responden (12,5%), dan sisanya 3 responden (4,7%) menjalankan usaha lainnya. Data ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan mendominasi responden yang diteliti.

7. Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Responden berdasarkan jumlah karyawan adalah pengelompokan responden sesuai banyaknya tenaga kerja yang dimiliki usahanya. Pengelompokan ini membantu peneliti melihat perbedaan karakteristik dan kebutuhan usaha dengan skala tenaga kerja yang berbeda.

Tabel 4.7 Responden berdasarkan jumlah karyawan

Jumlah Karyawam	Jumlah	Persentase
1-5	48	75.0%
6-10	10	15.6%
11-20	6	9.4%
Total	64	100%

Sumber : data diolah, 2025

b. Deskripsi variabel penelitian

Deskripsi statistik digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data variabel penelitian, meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standar deviation).

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fintech	64	20.000	50.000	38.9531	6.65339
Inklusi Keuangan	64	15.00	94.000	38.6875	9.87039
Valid N	64				

sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *fintech* memiliki jumlah responden sebanyak 64, dengan nilai minimum 20, maksimum 50, rata-rata sebesar 38,9531, dan standar deviasi 6.65339. Sementara itu, variabel Inklusi Keuangan juga memiliki 64 responden, dengan nilai minimum 15, rata-rata 38,6875, dan standar deviasi 9,87039. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang cukup bervariasi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Instrument

a. Uji validitas

1. Variabel Fintech

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Fintech

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1	0.674	0.64	Valid
Fintech (X)	X2	0.640	0.64	Valid
	X3	0.654	0.64	Valid
	X4	0.790	0.64	Valid
	X5	0.694	0.64	Valid
	X6	0.492	0.64	Valid
	X7	0.696	0.64	Valid
	X8	0.735	0.64	Valid
	X9	0.744	0.64	Valid
	X10	0.741	0.64	Valid

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel 4.9 bahwa semua pernyataan (X1 hingga X10) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.64). Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid, yang berarti setiap butiran pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel *fintech* secara akurat.

2. Variabel Inklusi Keuangan

Tabel 4.10 Hasil Validasi Variabel Inklusi Keuangan

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan	Y1	0.543	0.64	Valid
	Y2	0.579	0.64	Valid
	Y3	0.496	0.64	Valid
	Y4	0.642	0.64	Valid
	Y5	0.539	0.64	Valid
	Y6	0.541	0.64	Valid
	Y7	0.546	0.64	Valid
	Y8	0.545	0.64	Valid
	Y9	0.543	0.64	Valid
	Y10	0.631	0.64	Valid

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10 diperoleh bahwa seluruh pernyataan (Y1-Y10) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel Inklusi Keuangan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi dan stabilitas instrument pengukuran yang penting dalam penelitian. Tujuannya adalah memastikan bahwa pengukuran memberikan hasil yang sama jika diulang dalam kondisi yang serupa, sehingga meningkatkan akurasi data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut Creswell (2014), reliabilitas adalah aspek penting dalam desain penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat diandalkan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Fintech	10	0.876	Realiabel
Inklusi Keuangan	10	0.876	Raaliabel

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Fintech dan Inklusi Keuangan masing-masing terdiri dari 10 pertanyaan dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,876. Nilai tersebut berada di atas angka 0,70 yang merupakan batas minimum untuk menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi *normal* atau tidak. Distribusi normal adalah bentuk distribusi data yang simetris menyerupai lonceng (bell curve), di mana sebagian besar data terpusa di sekitar nilai rata-rata dan semakin sedikit data yang berada jauh dari rata-rata.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.15262037
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang ditunjukkan pada tabel, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan jumlah sampel sebanyak 64, rata-rata residual sebesar 0,0000000, dan standar deviasi 4,1526, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji lineriaritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Lineriaritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan * Fintech	Between Groups	(Combined)	1.688.369	20	84.418	5.705	.000
		Linearity	1.238.221	1	1.238.221	83.685	.000
		Deviation from Linearity	450.148	19	23.692	1.601	.100
	Within Groups		636.240	43	14.796		
	Total		2.324.609	63			

Sumber : data diolah, 2025

Nilai signifikansi pada bagian Linearity sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat linear antara variabel Fintech dengan Inklusi Keuangan. Sementara itu, nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,100, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Fintech dan Inklusi Keuangan memenuhi asumsi linearitas dan model regresi dapat digunakan untuk menganalisis hubungan keduanya secara tepat.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Fintech* terhadap variabel dependen yaitu inklusi keuangan. Hasil analisis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,916	3,372	2,644	0,010	
	FINTECH	0,744	0,089			

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

Sumber : data diolah, 2025

Berikut merupakan penjabaran dari hasil analisis regresi linear sederhana yang terdapat pada tabel 4.11:

$$Y = a + bX + e$$

Berikut penjelasan setiap komponennya:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = error (kesalahan),

Maka, berdasarkan Tabel 4.11, persamaan regresinya adalah:

$$Y = 8,916 + 0,744X + e$$

Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Fintech akan meningkatkan Inklusi Keuangan sebesar 0,744 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui bahwa variabel Fintech memiliki nilai t hitung sebesar 8,406 dengan nilai signifikansi 0,000. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64, dan variabel independen hanya satu, maka derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 64 - 1 = 63$). Dengan

taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = 63$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,669. Karena t hitung (8,406) $>$ t tabel (1,669) dan nilai 0,000 signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fintech berpengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,744 menunjukkan arah pengaruh yang positif, yang berarti semakin tinggi pemanfaatan fintech oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan mereka. Nilai Beta standar sebesar 0,730 juga menunjukkan bahwa Fintech merupakan variabel yang dominan dalam memengaruhi inklusi keuangan pada model ini.

b. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.15 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.533	.525	4.18598
a. Predictors: (Constant), Fintech		

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai R Square sebesar 0,533 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara variabel *Fintech* dan Inklusi Keuangan adalah sekitar 0,533, yang diperoleh dari akar R Square. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 ini menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan *Fintech* dengan tingkat Inklusi Keuangan. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan layanan Fintech, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan masyarakat. Hasil ini membuktikan bahwa *Fintech* berperan penting dalam mendorong

peningkatan akses dan penggunaan layanan keuangan secara lebih luas.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana, di mana variabel *fintech* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,744. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 menunjukkan bahwa sebesar 53,3% variasi pada tingkat inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *fintech*. Temuan ini menegaskan bahwa *fintech* merupakan faktor utama yang mendorong akses dan pemanfaatan layanan keuangan di kalangan pelaku UMKM.

Fintech memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti pembayaran digital, pinjaman online, tabungan, dan asuransi. Kemudahan ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan pelaku UMKM untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunjungi lembaga keuangan secara fisik. Dengan demikian, *fintech* tidak hanya mempercepat proses transaksi keuangan, tetapi juga mengurangi hambatan geografis dan biaya yang sebelumnya menjadi kendala bagi UMKM, khususnya di daerah terpencil seperti Bira.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Alrasyid (2024) yang menyatakan bahwa *fintech* secara signifikan

meningkatkan akses keuangan formal di kalangan UMKM melalui kemudahan layanan dan diversifikasi produk keuangan. Penelitian oleh Pitri (2023) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa penggunaan fintech secara langsung berdampak pada perluasan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi pelaku usaha kecil.

Lebih lanjut, penerapan *fintech* telah membuka jalan bagi banyak pelaku UMKM untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan formal. Akses terhadap pembiayaan digital, transaksi non-tunai, dan layanan keuangan berbasis aplikasi telah meningkatkan literasi dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan teknologi keuangan Yulyanti & Pramesti (2021). Oleh karena itu, *fintech* dapat dianggap sebagai instrumen strategis dalam mengatasi ketimpangan akses keuangan, khususnya bagi pelaku usaha yang sebelumnya tidak tersentuh oleh layanan perbankan tradisional.

Namun demikian, adopsi *fintech* masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya literasi digital dan kekhawatiran terhadap keamanan data Fahmi (2023). Oleh karena itu, keberhasilan fintech dalam mendorong inklusi keuangan tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada edukasi, sosialisasi, serta dukungan regulasi dan infrastruktur yang memadai . Dengan pendekatan yang holistik, fintech berpotensi besar menjadi penggerak utama dalam pencapaian inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan di masa depan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan financial technology (*fintech*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba. Fintech memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan formal seperti pembayaran digital, tabungan, dan pinjaman, yang sebelumnya sulit dijangkau melalui jalur perbankan konvensional. Kemudahan ini mendorong efisiensi dalam pengelolaan usaha, meningkatkan literasi keuangan, serta memperkuat kepercayaan terhadap sistem keuangan digital. Oleh karena itu, *fintech* berperan sebagai solusi strategis dalam memperluas jangkauan inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan di wilayah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Koperasi/UMKM:

Disarankan untuk terus mendorong digitalisasi UMKM melalui pelatihan penggunaan *fintech* dan literasi keuangan agar pelaku usaha dapat lebih percaya dan mahir dalam menggunakan layanan keuangan digital.

2. Bagi Pelaku UMKM:

Diharapkan untuk lebih aktif dalam memanfaatkan fintech dalam kegiatan usaha, seperti pembayaran digital, akses pinjaman online resmi, dan pengelolaan keuangan, agar dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas peluang usaha.

3. Bagi Penyedia Layanan *Fintech*:

Sebaiknya meningkatkan edukasi, transparansi layanan, dan perlindungan konsumen agar pelaku UMKM merasa aman dan percaya dalam menggunakan aplikasi keuangan digital, terutama di daerah-daerah yang tingkat literasinya masih rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain seperti literasi keuangan, perilaku digital, atau akses infrastruktur teknologi, serta memperluas cakupan wilayah agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbim, K. C. (2020). Government policy, financial inclusion and performance of SMEs in South Eastern Nigeria. *International Entrepreneurship Review*, 6(2), 69–82.
- Asri, N. W., & Al Rasyid, H. (2024). Pengaruh Fintech Syariah terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan bagi Pelaku UMKM: Studi Kasus P2P Financing Syariah di Indonesia. *Jurnal Warta Ekonomi*, 14(1), 25–35.
- Asian Development Bank (ADB). (2022). *The role of digital finance in enhancing financial inclusion*. Retrieved.
- Amer, M., et al. (2017). In B. Nicoletti (Ed.), *The future of Fintech: Integrating finance and technology in financial services* (pp. xx-xx). Springer.
- Asmoro, W. K., Setiawan, M. A., Setianingsih, N. A., & Putranti, E. (2025). Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, inklusi keuangan, aksesibilitas kredit terhadap keberlangsungan UMKM. Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 575–592.
- Arner, D. W., Barberis, J., C Buckley, R. P. (2016). Fintech: Evolution and regulation. *Journal of Financial Transformation*, 44, 1-14.
- Accounting. (2020). *Perkembangan Financial Technology di Indonesia*. <https://www.accounting.com>
- Asri, N. W., & Alrasid, H. (2024). Pengaruh fintech syariah terhadap peningkatan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM (Studi Kasus P2P Financing Syariah di Indonesia). *Warta Ekonomi*, 7(1), 88–105. E-ISSN: 1829-8567
- Atarwaman, R., Gainau, P. C., & Muriany, W. N. C. (2023). Pengaruh *financial technologu* terhadap inklusi keuangan UMKM pengguna QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 15(2), 143-154.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Koperasi dan UKM Indonesia. Jakarta:Badan Pusat Statistik Bulukumba. Bulukumba: Pemerintah Kabupaten Bulukumba.
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis SWOT implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 134-143.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. SAGE Publications.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. World Bank Publications.

- Dinas Koperasi dan UKM Bulukumba. (2022). Profil UMKM di Kabupaten Bulukumba
- Fahmi, A. B. (2023, Juni 22). Tantangan bisnis fintech di Indonesia: Literasi digital hingga serangan siber. Bisnis.com. <https://finansial.bisnis.com/read/20230622/563/1667746/tantangan-bisnis-fintech-di-indonesia-literasi-digital-hingga-serangan-siber>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Financial Literacy Excellence Center. (2020). Financial Literacy and Its Impact on Economic Growth. Washington, DC: George Washington University.
- Kurniawan, A., & Aditya, M. (2021). Peran Fintech dalam Mepercepat Akses Pembayaran UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(2), 100-115. doi:10.1234/jtm.v15i2.5678.
- Kusdimanto, B., Wahyuni, N. S., Assya'if, I. L., & Mulyantini, S. (2022). Peran inklusi keuangan berbasis fintech dan perilaku keuangan untuk pertumbuhan UMKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 50–60.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Literasi keuangan dan UMKM*. Retrieved
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46.
- Lusadi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. doi:10.1257/jel.52.1.5
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). *The influence of financial literacy, financial inclusion, and fintech toward business sustainability in SMEs*. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452.
- Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan financial technology terhadap perilaku keuangan pegawai PT. X di SUMUT. Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 542–556.
- Nicoletti, B. (2017). *The future of Fintech: Integrating finance and technology in financial services*. Springer.
- Nugroho, A. (2021). Analisis penggunaan mobile banking di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-58.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Keuangan Inklusi di Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Laporan keuangan UMKM di Indonesia*. Retrieved

Pitri, D. C. (2023). Dampak *financial technology (fintech)* terhadap perkembangan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Jember. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 341–352.

Putri, I. S., & Friantin, S. H. E. (2021). Dampak *fintech* syariah dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47–54.

Putri, I. S., & Friantin, S. H. E. (2021). Dampak *fintech* syariah dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing and Commerce*, 6(1), 47-54. ISSN: 2337-523X

Rahayu, S., & Arsyad, S. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akses UMKM terhadap Layanan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60. doi:10.5678/jeb.v12i1.1234

Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kinerja UMKM dimediasi inklusi keuangan. *Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management*, 19(1), 113–124.

Sari, D., & Prasetyo, R. (2021). Pengaruh Adopsi *Fintech* terhadap Akses Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 18(1), 23-35. doi:10.2345/jie.v18i1.6789

Setiawan, B., & Tantri, E. (2021). Kepercayaan dan Adopsi *Fintech* di Kalangan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(3), 75-90. doi:10.3456/jmk.v8i3.4567

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2021). Pengaruh penggunaan *fintech* terhadap perkembangan literasi dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 92–105.

Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya inklusi keuangan: Mampukah dengan literasi keuangan dan financial technology? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57-70.

Zins, A. H., & Weill, L. (2016). The Impact of Financial Literacy on Financial Inclusion: Evidence from the World Bank's Global Findex Database. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 132, 1-4

Zetzsche, D. A., Buckley, R. P., & Arner, D. W. (2017). The emergence of fintech: A new era for financial services. *European Banking Institute Working Paper Series*





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Kasmita, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Inkusi Keuangan Pada UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba**". Demi tercapainya tujuan penelitian ini saya mengharapkan ketersediaan saudara/l untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Penelitian ini berisikan pernyataan yang harus dijawab oleh saudara/l, sesuai yang apa saudara/i rasakan atau alami. Data yang saudara/i berikan akan menjamin kerahasiaan

Atas ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya.

KASMITA

DEMOGRAFI

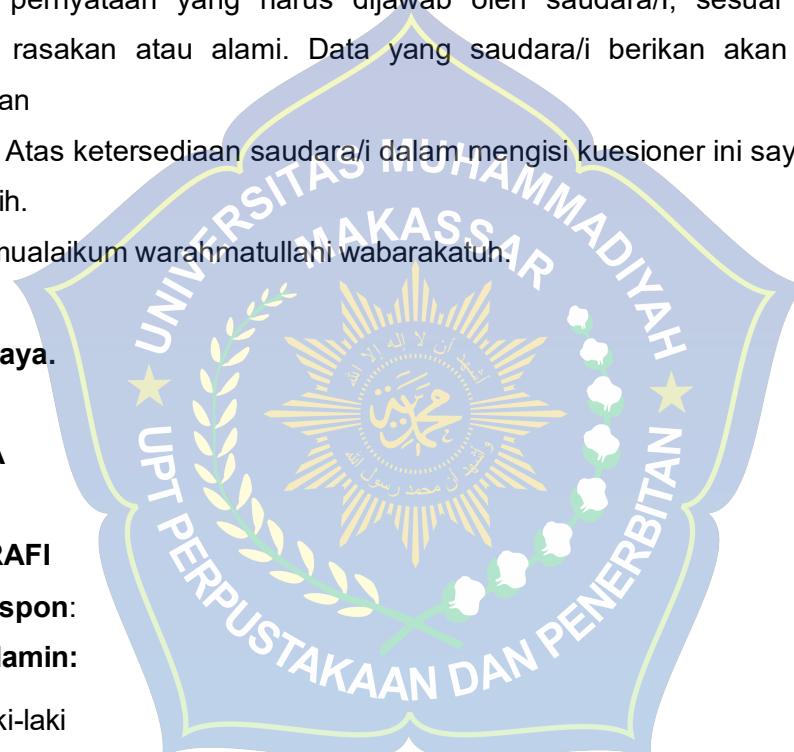
Nama Respon:

Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

Usia:

- < 20 tahun
- 20 - 29 tahun
- 30 – 39 tahun
- 40 – 49 tahun
- ≥ 50 tahun



Pendidikan Terakhir:

- Tidak memiliki Pendidikan formal
- SD
- SMP
- SMA
- S1
- Lainnya

Pendapatan Bulanan Usaha:

- < Rp1.000.000-Rp25.000.000
- Rp25.000.000 - Rp50.000.000
- >Rp50.000.000

Pernyataan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Satuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel (X) Fintech

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Saya mudah mendapatkan informasi tentang layanan fintech.					
Saya dapat menggunakan layanan fintech kapan saja tanpa hambatan jarak					
Saya menggunakan aplikasi fintech untuk mengakses pembiayaan					
Saya merasa teknologi digital membuat proses pengajuan pinjaman lebih cepat.					
Saya yakin data pribadi saya aman saat menggunakan layanan fintech.					
Saya belum pernah mengalami penyalahgunaan data pribadi oleh fintech.					

Fintech membantu saya mengakses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau.					
Fintech menjadi alternatif pendanaan selain bank atau koperasi					
Saya jarang mengalami kendala dalam menggunakan layanan fintech.					
Saya merasa layanan fintech mendukung kelangsungan usaha saya.					

Variabel (Y) Inklusi Keuangan

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa lebih aman secara finansial karena memiliki akses ke layanan keuangan.					
Akses layanan keuangan membuat kondisi ekonomi keluarga saya lebih baik.					
Saya memiliki lebih banyak pilihan sumber pendanaan untuk usaha saya.					
Saya merasa lebih mudah mendapatkan modal usaha daripada sebelumnya.					
Produk keuangan yang saya gunakan sesuai kebutuhan usaha saya.					
Saya rutin menggunakan produk keuangan untuk mendukung operasional usaha.					
Saya lebih memahami cara mengatur keuangan usaha dengan baik.					
Pengetahuan saya tentang produk dan layanan keuangan bertambah.					
Usaha saya berkembang setelah mendapat akses pembiayaan dari layanan keuangan					
Modal dari layanan keuangan membantu saya menambah stok barang.					

LAMPIRAN 2. DATA TABULASI

Responden	Fintech										Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
R1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	35
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	37
R6	5	5	3	3	4	4	5	3	2	3	37

R48	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
R49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
R52	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
R53	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
R54	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
R55	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
R56	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
R57	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	42
R58	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
R59	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
R60	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
R61	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
R62	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
R63	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
R64	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46

Responden	Inklusi keuangan										Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
R1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	94
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R3	4	3	5	2	5	3	3	5	3	3	36
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
R6	3	2	3	2	5	3	3	4	3	2	30
R7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
R8	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	40
R9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
R10	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	37
R11	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	30
R12	3	3	4	2	5	5	2	5	3	3	35
R13	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
R14	5	3	4	5	4	3	5	3	2	2	36
R15	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
R16	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
R17	3	3	3	4	4	3	2	5	4	3	34
R18	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
R19	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	37
R20	5	3	5	2	5	5	3	5	4	1	38

R21	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
R22	4	3	4	1	4	3	4	3	5	5	36
R23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
R24	4	3	5	2	3	2	3	3	4	3	32
R25	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
R26	4	3	2	2	5	4	3	4	4	2	33
R27	2	4	2	3	2	4	5	4	3	5	34
R28	5	2	4	5	5	4	2	4	2	3	36
R29	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	41
R30	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	37
R31	2	2	2	3	3	2	4	5	2	3	28
R32	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32
R33	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	17
R34	3	3	4	3	4	2	5	5	3	4	36
R35	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	15
R36	3	5	3	4	5	2	5	4	5	5	41
R37	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	30
R38	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	28
R39	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	27
R40	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	38
R41	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	33
R42	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
R43	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5	42
R44	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	43
R45	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	44
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R51	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
R52	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
R53	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
R54	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
R55	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
R56	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
R57	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
R58	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	44
R59	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
R60	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
R61	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45

R62	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
R63	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
R64	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45

LAMPIRAN 3. DATA KARASTERISTIK RESPONDEN

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	22	34.4	34.4	34.4
	Perempuan	42	65.6	65.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

2. Responden berdasarkan usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30 - 39	30	46.9	46.9
	40 - 49	15	23.4	70.3
	20 - 29	12	18.8	89.1
	>50	1	1.6	90.6
	<20	6	9.4	9.4
	Total	64	100.0	100.0

3. Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	26	40.6	40.6
	SMP	13	20.3	60.9
	S1	12	18.8	79.7
	SD	9	14.1	93.8
	Tidak Memiliki Pendidikan Formal	3	4.7	98.4
	Lainnya	1	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0

4. Responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp25.000.000-Rp50.000.000	14	21.9	21.9	21.9
	<Rp1.000.000-Rp25.000.000	45	70.3	70.3	92.2
	>Rp51.000.000	5	7.8	7.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

5. Responden berdasarkan skala usaha

Skala Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mikro	34	53.1	53.1	53.1
	Menengah	14	21.9	21.9	75.0
	Kecil	16	25.0	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

6. Responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perdagangan	34	53.1	53.1	53.1
	Fashion	8	12.5	12.5	65.6
	Kuliner	10	15.6	15.6	81.3
	Jasa	9	14.1	14.1	95.3
	Lainnya	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

7. Responden berdasarkan jumlah karyawan

Jumlah Karyawan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1 - 5	48	75.0	75.0	75.0
	6 - 10	10	15.6	15.6	90.6
	11 - 20	6	9.4	9.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fintech	64	5.00	25.00	17.5313	5.41593
Inklusi Keuangan	64	4.00	20.00	14.0469	4.46656
Valid N (listwise)	64				

LAMPIRAN 5. HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Uji validitas

a. Fintech (x)

Correlations						
	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.705**	.711**	.773**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.705**	1	.655**	.693**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X3	Pearson Correlation	.711**	.655**	1	.620**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X4	Pearson Correlation	.773**	.693**	.620**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64
X5	Pearson Correlation	.763**	.658**	.697**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.916**	.862**	.848**	.850**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Inklusi Keuangan (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.659**	.653**	.700**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y2	Pearson Correlation	.659**	1	.690**	.704**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y3	Pearson Correlation	.653**	.690**	1	.648**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y4	Pearson Correlation	.700**	.704**	.648**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.870**	.869**	.866**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reabilitas

a. Fintech (x)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	5

b. Inklusi Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	4

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	64
Normal Parameters^{a,b}	Mean .1045654
	Std. Deviation 1.92660646
Most Extreme Differences	Absolute .108
	Positive .098
	Negative -.108
Test Statistic	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji lineariaritas

ANOVA Table

	Inklusi Keuangan * Fintech	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			Linearity	855.595	1	855.595	33.444	.000
			Deviation from Linearity	611.634	18	33.980	1.328	.225
		Within Groups		972.150	38	25.583		
		Total		2439.379	57			

LAMPIRAN 7. HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

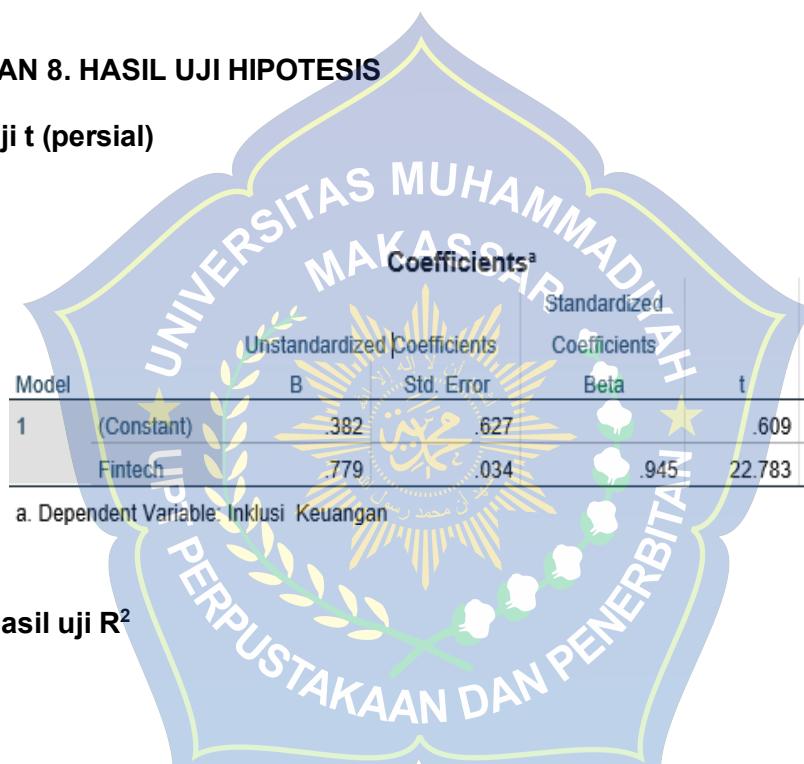
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.382	.627			.609	.545
Fintech	.779	.034	.945	22.783	.000	

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HIPOTESIS

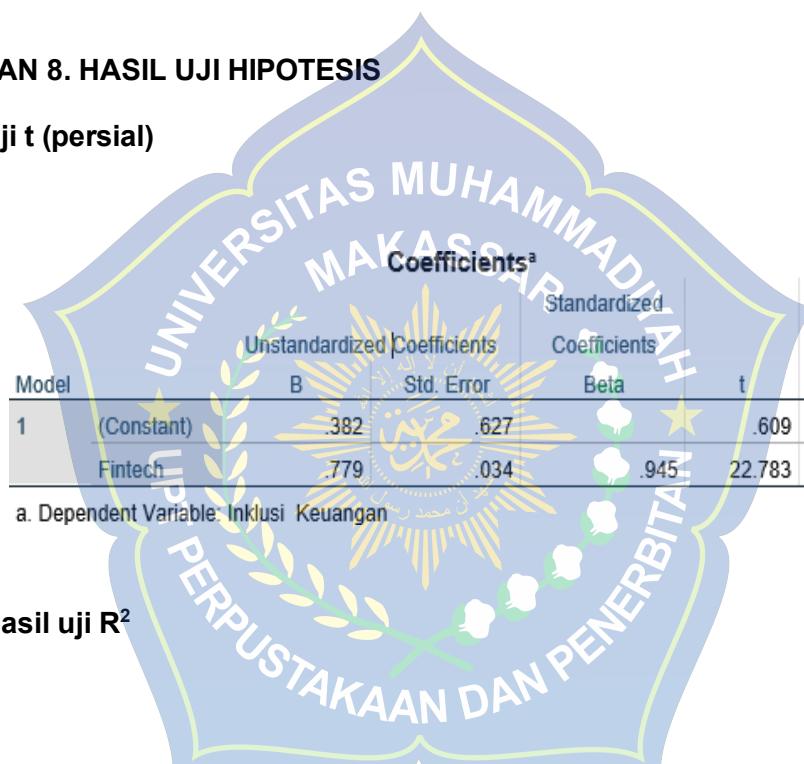
1. Uji t (persial)



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.382	.627			.609	.545
Fintech	.779	.034	.945	22.783	.000	

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

2. Hasil uji R²



Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.945 ^a	.893	.892	1.471

a. Predictors: (Constant), Fintech

Lampiran 9. Daftar r Tabel

df = (N-k)	TABEL r Untuk df = 50 - 100				
	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748

73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.194	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10. Daftar t Tabel

DF / DK	TABEL DISTRIBUSI STUDENT t (df = 50 - 100)					
	uji satu sisis (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,25	0,01	0,005
	uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,01	0,05	0,02	0,021
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	0,678	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	0,678	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	0,678	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	0,678	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	0,678	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	0,678	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	0,678	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	0,678	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645

74	0.678	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
75	0.678	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
76	0.678	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
77	0.678	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
78	0.678	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640
79	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640
80	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
81	0.678	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638
82	0.677	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637
83	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
84	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
85	0.677	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635
86	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
87	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
88	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633
89	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632
90	0.677	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
91	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631
92	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630
93	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630
94	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629
95	0.677	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629
96	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628
97	0.677	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627
98	0.677	1.290	1.661	1.984	2.365	2.637
99	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626
100	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626

Lampiran 11. Surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 7703/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6689/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 15 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : KASMITA
 Nomor Pokok : 105721116021
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH FINTECH TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM DI BIREA KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 April s/d 17 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Cale No. Hp. 082348675757, Kode Pos 92512

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 190/DPMPTSP/IP/IV/2025

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0191/Bakesbangpol/IV/2025 tanggal 24 April 2025, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	:	KASMITA
Nomor Pokok	:	105721116021
Program Studi	:	Manajemen
Jenjang	:	S1
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pao beccengnge / 2003-08-05
Alamat	:	Pao beccengnge
Jenis Penelitian	:	Kuantitatif
Judul Penelitian	:	Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	:	Desa Bira
Pendamping/Pembimbing	:	Asri Jaya, S.E., M.M dan Firmansyah, S.E., M.M
Instansi Penelitian	:	Kantor Desa Bira dan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja
Lama Penelitian	:	tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/keterlibatan masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 24 April 2025



PIL Kepala DPMPTSP

Drs. MUHAMMAD DAUD KAHAL, M.Si
Pangkat : Pembina Ulama Muda/IV.c
Nip : 19680105 199703 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN BONTOBAHARI
DESA BIRA**

Jl.Raya Tanjung Bira No. 40 Telepon 04132512213 Kode Pos 92571 Bira Bulukumba

SURAT KETERANGAN USAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/93/DB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Murlawa, SE
Jabatan	:	Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Kasmita
No. Pokok	:	105721116021
Program Studi	:	Manajemen
Jenjang	:	S1
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/tgl lahir	:	Pao Beccengnge, 2003-08-05
Jenis Penelitian	:	Kuantitatif
Judul Penelitian	:	Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan pada UMKM di Bira Kab. Bulukumba
Pendamping	:	Asri Jaya, SE, MM dan Firmansyah, SE, MM
Lokasi Penelitian	:	Desa Bira, Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba
Instansi Penelitian	:	Kantor Desa Bira dan Dinas Koperasi UKM, dan Tenaga Kerja
Lama Penelitian	:	17 April 2025 s/d 17 Juni 2025

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bira, 09 Mei 2025
Kepala Desa



MURLAWA, SE

Lampiran 12. Dokumentasi

LAMPIRAN 13. VALIDASI DATA

Made with Xodo PDF Reader and Editor

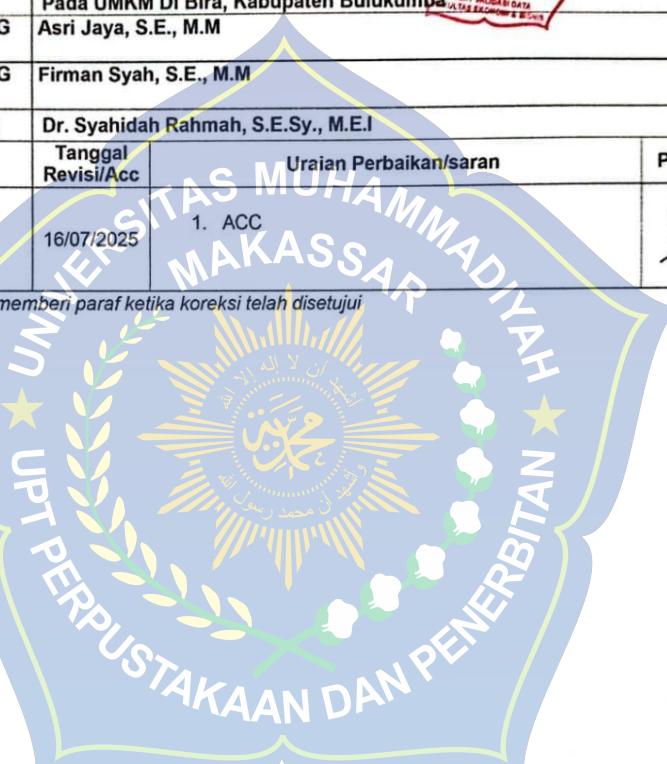
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA	KASMITA			
NIM	105721116021			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM DI BIREA KABUPATEN BULUKUMBA			
NAMA PEMBIMBING 1	ASRI JAYA, S.E., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	FIRMANSYAH, S.E., M.M.			
NAMA VALIDATOR	ANDI NUR ACHSANUDDIN UA, S.E., M.Si.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30 Juni 2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	30 Juni 2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30 Juni 2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	30 Juni 2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30 Juni 2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30 Juni 2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30 Juni 2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	30 Juni 2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	30 Juni 2025	Sesuai	

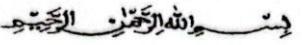
*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 14. VALIDASI ABSTRAK

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>																																							
LEMBAR KONTROL VALIDASI																																							
ABSTRAK																																							
<table border="1"> <tr> <td>NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="3">KASMITA</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="3">105721116021</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="3">Manajemen</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="3">Pengaruh Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Bira, Kabupaten Bulukumba</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="3">Asri Jaya, S.E., M.M</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="3">Firman Syah, S.E., M.M</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="3">Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I</td> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Dokumen</th> <th>Tanggal Revisi/Acc</th> <th>Uraian Perbaikan/saran</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Abstrak</td> <td>16/07/2025</td> <td>1. ACC</td> </tr> </table>				NAMA MAHASISWA	KASMITA			NIM	105721116021			PROGRAM STUDI	Manajemen			JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Bira, Kabupaten Bulukumba			NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E., M.M			NAMA PEMBIMBING 2	Firman Syah, S.E., M.M			NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	1	Abstrak	16/07/2025	1. ACC
NAMA MAHASISWA	KASMITA																																						
NIM	105721116021																																						
PROGRAM STUDI	Manajemen																																						
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Bira, Kabupaten Bulukumba																																						
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E., M.M																																						
NAMA PEMBIMBING 2	Firman Syah, S.E., M.M																																						
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I																																						
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran																																				
1	Abstrak	16/07/2025	1. ACC																																				
*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui																																							
																																							

LAMPIRAN 15. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,**

Nama : Kasmita
 Nim : 105721116021
 Program Studi : Manajemen
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	6 %	15 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

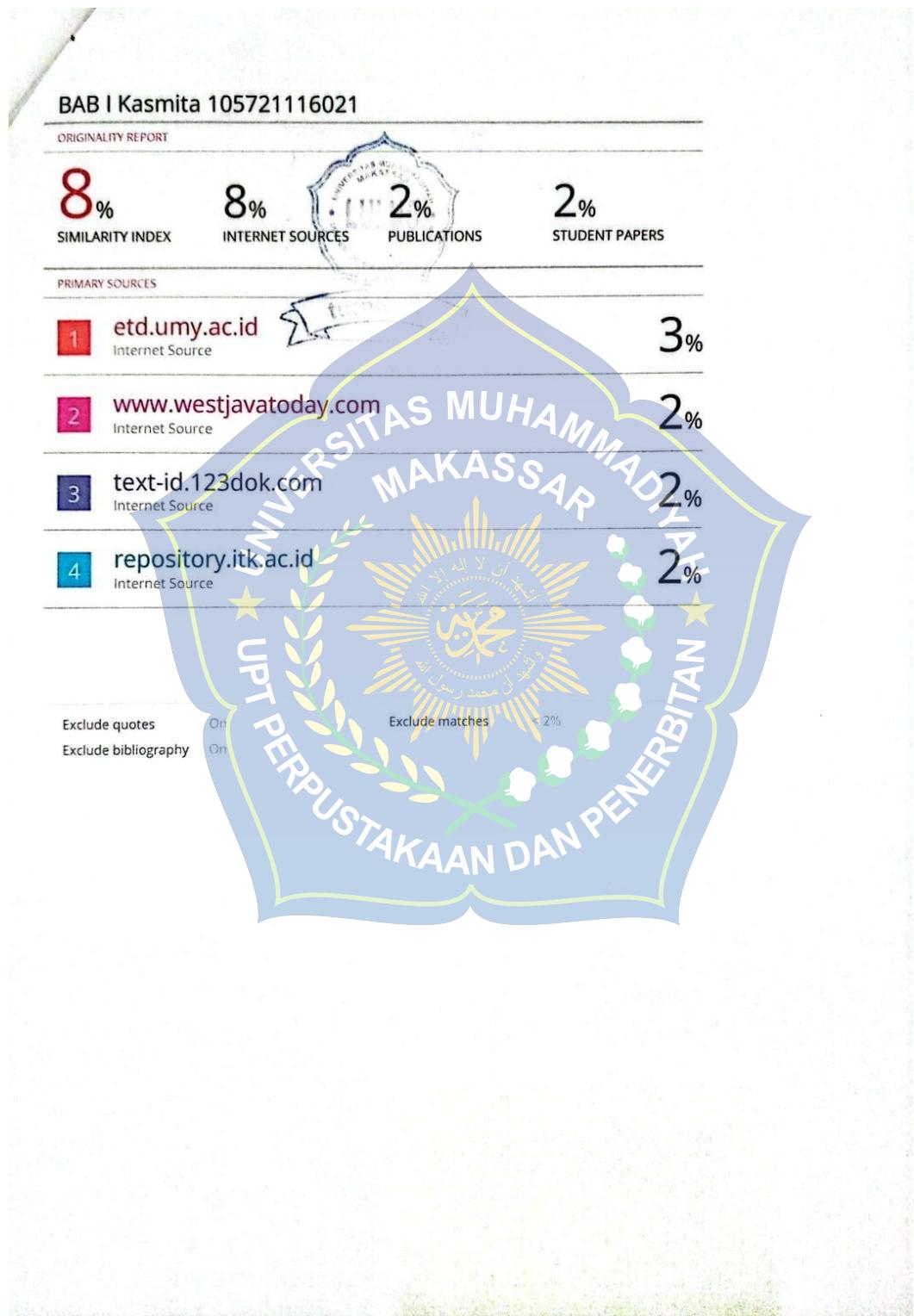
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.
 Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2025
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nama : S. Num., M.I.P
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id





BAB II Kasmita10571116021

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Jul-2025 08:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2715161063

File name: BAB_II_38.docx (535.19K)

Word count: 3083

Character count: 21413



BAB III Kasmita 105721116021

by Tahap Tutup



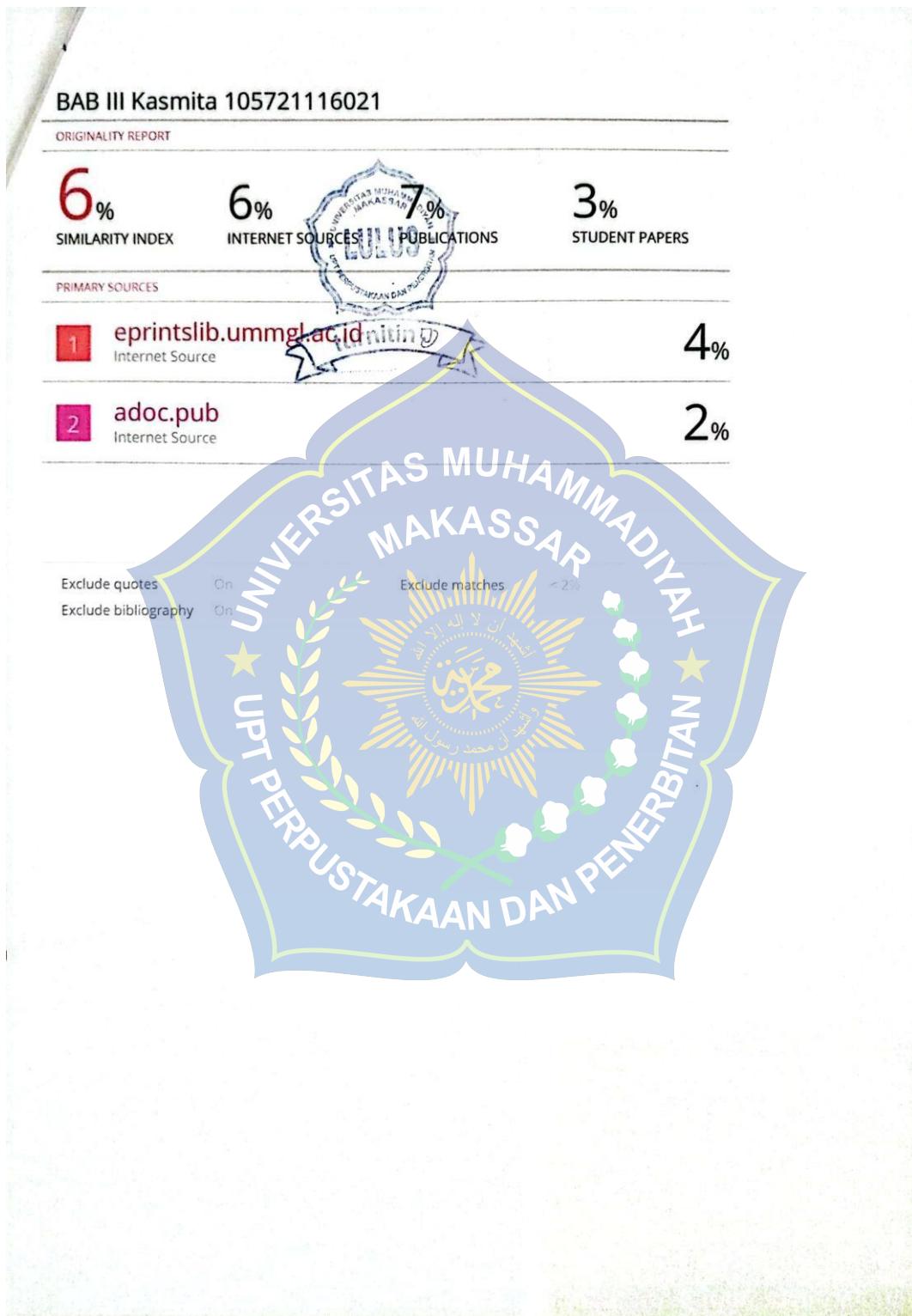
Submission date: 15-Jul-2025 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2715161288

File name: BAB_III_48.docx (38.17K)

Word count: 1105

Character count: 7160



BAB IV Kasmita 105721116021



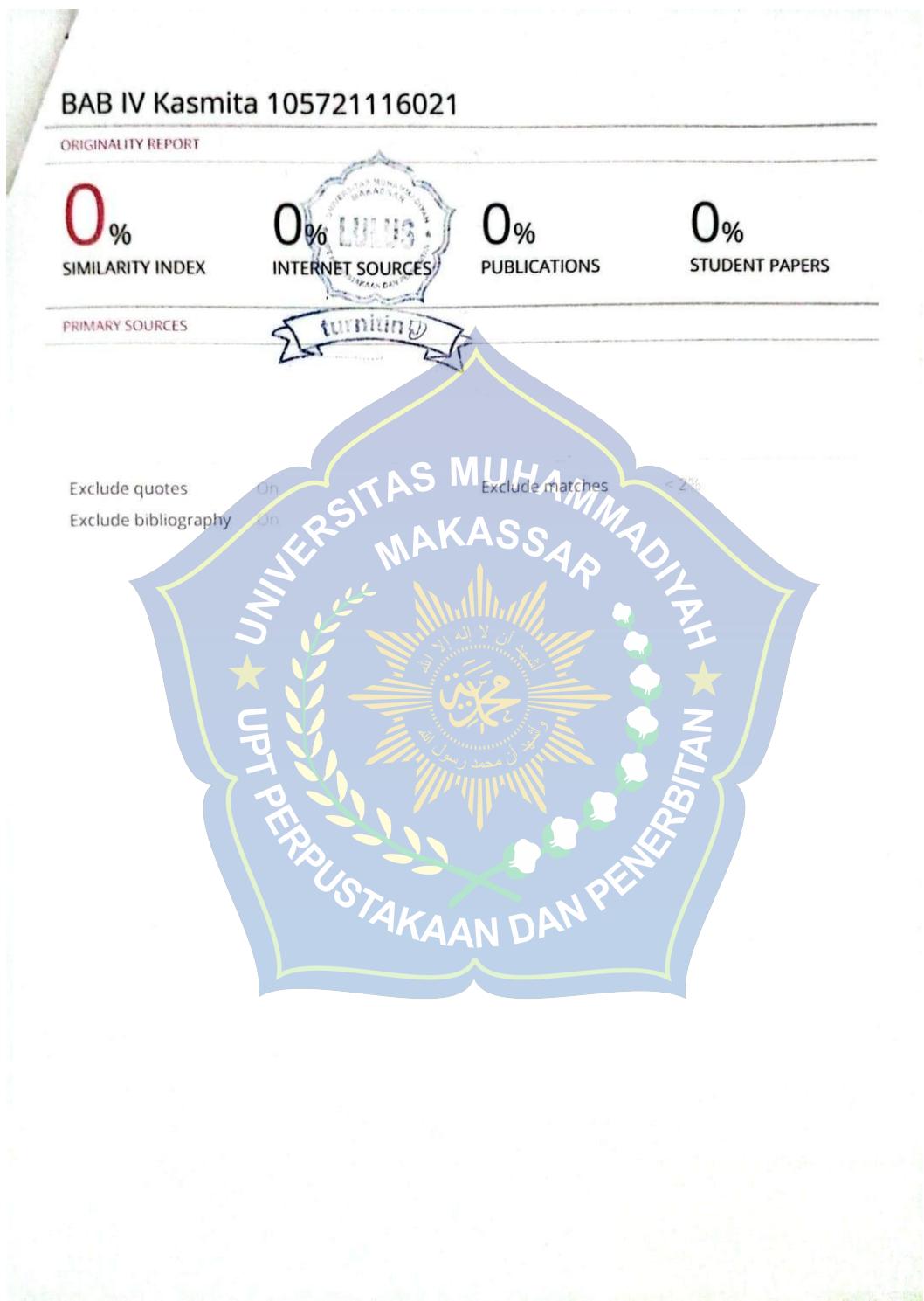
Submission date: 15-Jul-2025 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2715161504

File name: BAB_IV_43.docx (191.51K)

Word count: 1854

Character count: 11675



BAB V Kasmita105721116021



Submission date: 15-Jul-2025 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2715161694

File name: BAB_V_46.docx (13.98K)

Word count: 238

Character count: 1660



LAMPIRAN 16. LOA JURNAL**LoA (Letter of Acceptance)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Taufiq, M.Pd.
Jabatan : Editor in Chief
Jurnal : Jurnal Social Society
ISSN : 2808-8506 (Online)

Menerangkan bahwa setelah dilakukan proses review dan revisi, maka tim redaksi (editorial team) Menerima Paper dengan identitas sebagai berikut:

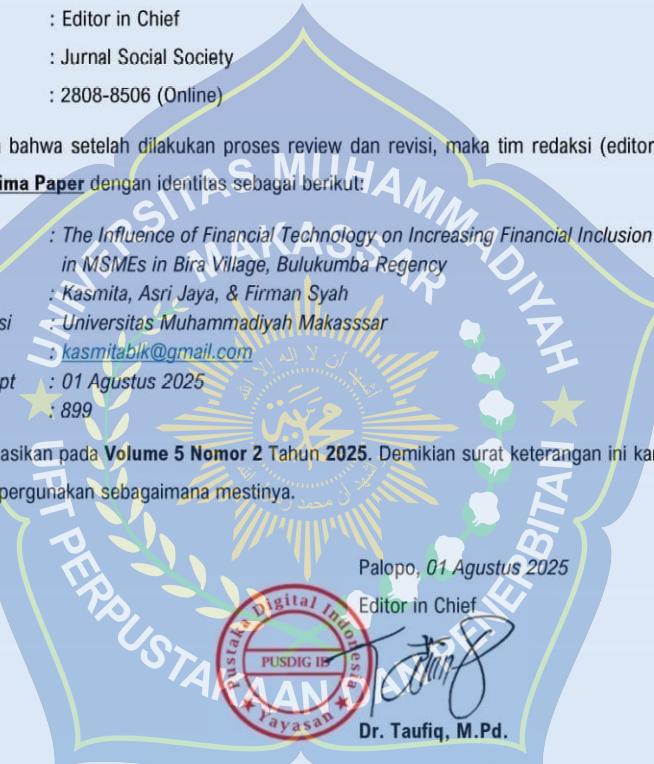
Judul : *The Influence of Financial Technology on Increasing Financial Inclusion in MSMEs in Bira Village, Bulukumba Regency*
Penulis : Kasmita, Asri Jaya, & Firman Syah
Afiliasi/institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Email : kasmitablk@gmail.com
Tanggal Accept : 01 Agustus 2025
ID Paper : 899

Akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Agustus 2025

Editor in Chief

Dr. Taufiq, M.Pd.



BIOGRAFI PENULIS



Kasmita panggilan Mita lahir di Pao beccengnge pada tanggal 05 Agustus 2003 dari pasangan suami istri Bapak Usman dan Ibu Kasmita. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Manuruki 2, Kecematan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 39 Bontonyeleng lulus tahun 2015, SMPN 6 Bulukumba lulus tahun 2018, MAN 2 Bulukumba lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.